

**PENGARUH EKSISTENSI MAKAM SYEKH ANOM
SIDAKARSA PADA BIDANG EKONOMI DAN SOSIAL
KEAGAMAAN DI DESA GROGOL BENINGSARI
KECAMATAN PETANAHAN KABUPATEN KEBUMEN**



SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Ushuluddin Adab dan Humaniora
UIN Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto
untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana dalam Humaniora (S. Hum.)**

Oleh :

UKHTI NUR SYAMSIYAH

NIM. 1617503040

**PROGRAM STUDI SEJARAH PERADABAN ISLAM
JURUSAN STUDI AL-QUR'AN DAN SEJARAH
FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN HUMANIORA
UIN PROF. K. H. SAIFUDDIN ZUHRI
PURWOKERTO
2023**

PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini, saya:

Nama : Ukhti Nur Syamsiyah
NIM : 1617503040
Jenjang : S1
Fakultas : Ushuluddin Adab dan Humaniora
Jurusan : Studi Al-Qur'an dan Sejarah
Program studi : Sejarah Peradaban Islam

Menyatakan bahwa Naskah Skripsi berjudul "**Pengaruh Eksistensi Makam Syekh Anom Sidakarsa di Desa Grogol Beningsari Kecamatan Petanahan Kabupaten Kebumen**" ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, bukan dibuatkan orang lain, bukan saduran, juga bukan terjemahan. Hal-hal yang bukan karya saya, dalam skripsi ini, diberi tanda citasi dan ditunjukkan dalam daftar pustaka.

Apabila kemudian hari terbukti pernyataan saya ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan skripsi dan gelar akademik yang telah saya peroleh.

Purwokerto, 14 Juni 2023

Saya yang menyatakan



Ukhti Nur Syamsiyah
NIM. 1617503040



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB, DAN HUMANIORA**

Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553 Website: www.uinsaizu.ac.id

PENGESAHAN

Skripsi Berjudul

**PENGARUH EKSISTENSI MAKAM SYEKH ANOM SIDAKARSA
TERHADAP EKONOMI DAN SOSIAL KEAGAMAAN DI DESA
GROGOL BENINGSARI KECAMATN PETANAHAN KABUPATEN
KEBUMEN**

Yang disusun oleh Ukhti Nur Syamsiyah (1617503040) Program Studi Sejarah Peradban Islam, Fakultas Ushuluddin Adab dan Humaniora, UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto telah diujikan pada tanggal 15 Juni 2023 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar **Sarjana Humaniora** (S. Hum.) oleh Sidang Dewan Penguji Skripsi.

Penguji I

Dr. Farichatul Maftuchah, M. Ag.
NIP.196804222001122001

Penguji II

Sidik Fauji, M. Hum.
NIP. 199201242018011002

Ketua Sidang/Pembimbing

Arif Hidayat, M. Hum.
NIDN. 2007018802

Purwokerto, 19 Juni 2023

Dekan



NOTA DINAS PEMBIMBING

Purwokerto, 15 Juni 2023

Hal : Pengajuan Munaqosyah Skripsi
 Ukhti Nur Syamsiyah
Lamp. : 5 Eksemplar

Kepada Yth.
Dekan FUAH UIN SAIZU Purwokerto
di Purwokerto

Assalamualaikum Wr, Wb.

Setelah melakukan bimbingan, telaah, arahan, dan koreksi, maka melalui surat ini, saya sampaikan bahwa:

Nama : Ukhti Nur Syamsiyah
NIM : 1617503040
Fakultas : Ushuluddin Adab dan Humaniora
Jurusan : Studi Al-Qur'an dan Sejarah
Program studi : Sejarah Peradaban Islam
Judul : Pengaruh Eksistensi Makam Syekh Anom
 Sidakarsa di Desa Grogol Beningsari Kecamatan
 Petanahan Kabupaten Kebumen

sudah dapat diajukan kepada Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Humaniora, Universitas Islam Negeri Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto untuk dimunaqosyahkan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana dalam Ushuluddin (S.Hum).

Demikian, atas perhatian Bapak/Ibu, saya mengucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing,



Arif Hidayat, M.Hum.
NIDN. 2007018802

**PENGARUH EKSISTENSI MAKAM SYEKH ANOM SIDAKARSA DI
DESA GROGOL BENINGSARI KECAMATAN PETANAHAH
KABUPATEN KEBUMEN**

Oleh: Ukhti Nur Syamsiyah

NIM. 1617503040

UIN Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto

Jl. A. Yani 40-A (+62 281) 635624 Purwokerto 53126

Email: ukhtynursya@gmail.com

ABSTRAK

Setiap daerah pasti mempunyai tradisi yang berbeda-beda. Salah satu tradisi yang masih berlangsung ditengah masyarakat pada era modern saat ini adalah ziarah kubur. Makam yang menjadi tujuan ziarah oleh masyarakat salah satunya adalah Makam Syekh Anom Sidakarsa. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh yang ditimbulkan dari Makam Syekh Anom Sidakarsa terhadap kondisi ekonomi dan sosial keagamaan masyarakat sekitar. Menggunakan jenis penelitian kualitatif dan menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif. Dengan teknik pengumpulan data yang digunakan observasi, wawancara, dokumentasi dan triangulasi data. Hasil penelitian yang dilakukan terhadap juru kunci Makam Syekh Anom Sidakarsa, pengunjung makam, pedagang dan masyarakat sekitar Makam Syekh Anom Sidakarsa adalah (1) Pengaruh eksistensi Makam Syekh Anom Sidakarsa yang menjadikan makam tidak hanya tempat untuk berdoa, melainkan tempat untuk wisata religi. (2) Makam dijadikan tempat rutinan pengajian (3) Makam dijadikan tempat untuk belajar agama. Hal tersebut tidak hanya berasal dari masyarakat sekitar, tetapi dari masyarakat luar daerah. (4) Tingginya pengunjung Makam Syekh Anom Sidakarsa juga membantu meningkatkan perekonomian masyarakat sekitar karena bisa dimanfaatkan untuk menjajakan dagangannya. (5) Kawasan Makam Syekh Anom Sidakarsa bisa digunakan untuk ruang silaturahmi sehingga bisa meningkatkan nilai sosial kebersamaan dan mempererat tali persaudaraan.

Kata Kunci : *Eksistensi, Ekonomi, Sosial Keagamaan*

**THE EFFECT OF THE EXISTENCE OF MAKAM SYEKH ANOMS
SIDAKARSA IN GROGOL BENINGSARI VILLAGE, PETANAHAN,
KEBUMEN REGENCY**

By: Ukhti Nur Syamsiyah
NIM. 1617503040

UIN Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto
Jl. A. Yani 40-A (+62 281) 635624 Purwokerto 53126
Email: ukhtynursya@gmail.com

ABSTRACT

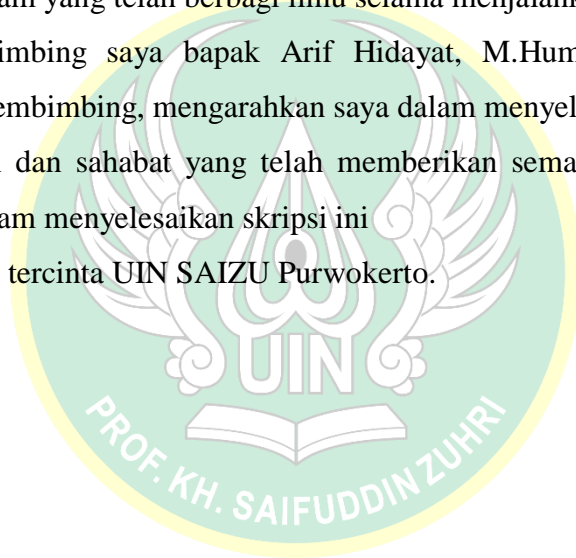
Each region must have different traditions. One tradition that is still ongoing in society in the modern era today is visiting graves. One of the tombs which is a pilgrimage destination for the community is the Tomb of Syekh Anom Sidakarsa. This study aims to determine the influence of Syekh Anom Sidakarsa's Tomb on the economic and socio-religious conditions of the surrounding community. Using qualitative research types and using qualitative descriptive research methods. With data collection techniques used observation, interviews, documentation and data triangulation. The results of research conducted on caretakers of Syekh Anom Sidakarsa's Tomb, visitors to the tomb, traders and the community around Syekh Anom Sidakarsa's Tomb are (1) The existence of Syekh Anom Sidakarsa's Tomb which makes the tomb not only a place for prayer, but a place for religious tourism, a place for regular recitation and a place to study religion. This does not only come from the surrounding community, but from people outside the area. (2) The high number of visitors to Syekh Anom Sidakarsa's Tomb also helps improve the economy of the local community because it can be used to peddle their wares. (3) The area of Syekh Anom Sidakarsa's grave can be used as a gathering space so that it can increase sosial values of togetherness and strengthen brotherhood.

Keywords: *Existence, Economy, Sosial Religion*

PERSEMBAHAN

Dengan mengucapkan syukur *Alhamdulillah* kehadiran Allah SWT dan shalawat serta salam semoga senantiasa tercurahkan kepada baginda Nabi Muhammad SAW. Skripsi ini saya persembahkan untuk:

1. Bapak Umar Salim dan Ibu Muslikhatun, yang selalu memberikan dukungan baik itu secara materi moril maupun materi. Terimakasih untuk segalanya.
2. Kakak tercinta, Syamsul Huda dan Tri Lestari Utami yang selalu memberikan semangat serta motivasi untuk menyelesaikan studi
3. Dosen-Dosen jurusan Studi Al-Qur'an dan Sejarah dan prodi Sejarah Peradaban Islam yang telah berbagi ilmu selama menjalankan studi
4. Dosen pembimbing saya bapak Arif Hidayat, M.Hum. yang senantiasa membantu membimbing, mengarahkan saya dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Teman-teman dan sahabat yang telah memberikan semangat, motivasi dan dukungan dalam menyelesaikan skripsi ini
6. Almamaterku tercinta UIN SAIZU Purwokerto.



KATA PENGANTAR



Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, hidayah, serta karunia-Nya sehingga penyusunan skripsi dengan judul “Pengaruh Eksistensi Makam Syekh Anom Sidakarsa di Desa Grogol Beningsari Kecamatan Petanahan Kabupaten Kebumen” dapat terselesaikan dengan baik.

Penyusunan skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk meraih gelar Sarjana Sarjana Humaniora (S.Hum). Penulis menyadari dalam penyelesaian skripsi ini tentunya tidak terlepas dari bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

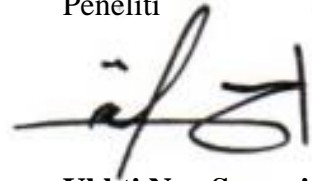
1. Prof. Dr. H. Moh. Roqib., M. Ag. Rektor Universitas Islam Negeri Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto
2. Dr. Hj. Naqiyah, M. Ag. selaku Dekan, Dr. Hartono, M. Si. selaku Wakil Dekan Bidang Akademik, Hj. Ida Novianti, M. Ag. selaku Wakil Dekan Bidang Administrasi dan Keuangan dan Dr. Farichatul Maftuchah, M. Ag. selaku Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama Fakultas Ushuluddin, Adab dan Humaniora, Universitas Islam Negeri Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
3. Dr. H. Safwan Mabror selaku ketua jurusan Studi Al-Qur’an dan Sejarah dan Arif Hidayat, S. Pd., M. Hum. selaku sekretaris Prodi Sejarah Peradaban Islam.
4. Arif Hidayat, M. Hum. sebagai pembimbing yang telah sabar memberikan motivasi, bimbingan, dukungan, mengarahkan dan berbagi ilmu dalam penyusunan skripsi.
5. Seluruh Dosen dan staf karyawan di lingkungan UIN Saizu Purwokerto, Jurusan Studi Al-Qur’an dan Sejarah terkhusus Prodi Sejarah Peradaban Islam yang telah berkenan mendidik, memberi banyak ilmu, pengalaman, dan inspirasi selama penulis belajar di kampus ini.

6. Kepala Desa dan seluruh jajarannya Grogol Beningsari Kecamatan Petanahan Kabupaten Kebumen yang telah berkenan mengizinkan saya untuk melakukan penelitian di Desa tersebut dan mmeberikan informasi yang dibutuhkan saat pelaksanaan penelitian.
7. Bapak Muhyidin selaku juru kunci makam Syeh Anom Sidakarsa Kecamatan Petanahan Kabupaten Kebumen yang telah membantu dalam memberikan data-data selama penelitian skripsi ini.
8. Masyarakat sekitar makam yang bersedia melakukan wawancara selama penelitian
9. Kedua orang tua saya, Bapak Umar Salim dan Ibu Muslikhatun yang telah memberikan segalanya tanpa bisa diukur dengan apapun. Yang telah mencurahkan kasih sayang, dukungan moral dan materi, dan selalu memberikan semangat serta nasehat yang terbaik untuk segala hal terutama menggapai cita-cita.
10. Keluarga saya tercinta yang selalu memberikan dukungan, motivasi, semangat dalam menyelesaikan studi ini
11. Teman-teman dan sahabat saya terkhusus Firli yang telah membantu dan memberikan dukungan dalam menyelesaikan skripsi ini
12. TBM Saung Aksara Team, Bunda Rotun dan Fikri yang sudah membantu dan memberi dukungan juga motivasi untuk saya.
13. Teman saya, Dedy Setia Vernandi yang sudah sangat membantu saya dalam menyelesaikan skripsi ini.
14. Semua pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini
15. Almamaterku tercinta UIN SAIZU Purwokerto.

Semoga kebaikan yang sudah diberikan oleh pihak-pihak tersebut kepada peneliti, dibalas oleh Allah SWT dengan balasan yang sebaik-baiknya. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi peneliti dan semua pembaca.

Purwokerto, 14 Juni 2023

Peneliti



Ukhti Nur Syamsiyah

NIM. 1617503040



DAFTAR ISI

HALAMAN COVER	i
PERNYATAAN KEASLIAN	Error! Bookmark not defined.
PENGESAHAN	Error! Bookmark not defined.
NOTA DINAS PEMBIMBING	iii
ABSTRAK	v
PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Definisi Operasional	6
C. Batasan dan Rumusan Masalah	7
D. Tujuan Penelitian	8
E. Manfaat Penelitian	8
F. Tinjauan Pustaka	9
G. Landasan Teori	13
H. Metode Penelitian	16
I. Sistematika Penelitian	22
BAB II GAMBARAN UMUM MAKOM SYEKH ANOM SIDAKARSA	24
A. Gambaran Umum Desa Grogol Beningsari	24
B. Lokasi dan Sejarah Makam Syekh Anom Sidakarsa	27
BAB III EKSISTENSI MAKAM SYEKH ANOM PADA RANAH EKONOMI	34
A. Makam sebagai Wisata Religi	34
B. Kawasan Makam sebagai Tempat Berdagang	38
BAB IV EKSISTENSI MAKAM SYEKH ANOM PADA RANAH SOSIAL KEAGAMAAN	Error! Bookmark not defined.
A. Makam sebagai Tempat Berdoa	41
B. Kawasan Makam sebagai Ruang Silaturahmi	45

C. Makam sebagai Tempat Rutinan Pengajian	48
D. Makam sebagai Tempat Belajar Agama.....	49
BAB V PENUTUP	53
A. Simpulan	53
B. Saran.....	54
DAFTAR PUSTAKA	55
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Peta Lokasi Makam Syekh Anom Sidakarsa	27
Gambar 2 Makam Syekh Anom Sidakarsa	27
Gambar 3 Makam Syekh Anom Sidakarsa	35
Gambar 4 Warung-warung di sekitar Makam Syekh Anom Sidakarsa	39
Gambar 5 TPA Al Asna	50
Gambar 6 Makam Syekh Anom Sidakarsa	57
Gambar 7 Makam keluarga Syekh Anom Sidakarsa	57
Gambar 8 Makam keluarga Syekh Anom Sidakarsa	57
Gambar 9 Makam keluarga Syekh Anom Sidakarsa	57
Gambar 10 Taman Pendidikan Al-Qur'an Al-Asna	57
Gambar 11 Manuskrip peninggalan Syekh Anom	57
Gambar 12 Warung yang ada di kawasan makam	58
Gambar 13 Sumur tua petilasan Syekh Anom	58
Gambar 14 Sumur petilasan Syekh Anom	58
Gambar 15 Wawancara Dengan Pedagang	58
Gambar 16 Wawancara Bapak Muhyidin Juru Kunci Makam Syekh Anom Sidakarsa	58

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Dokumentasi Penelitian
- Lampiran 2 : Pedoman Wawancara
- Lampiran 3 : Transkrip Wawancara Awal
- Lampiran 4 : Transkrip Hasil Wawancara 1
- Lampiran 5 : Transkrip Hasil Wawancara 2
- Lampiran 6 : Transkrip Hasil Wawancara 3
- Lampiran 7 : Transkrip Hasil Wawancara 4



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kebudayaan dapat diartikan dalam berbagai cara, salah satunya yang diusulkan oleh Marvin Harris dalam buku Metode Etnografi, bahwa konsep kebudayaan ditampakan dalam berbagai pola tingkah laku yang dikaitkan dengan kelompok-kelompok masyarakat tertentu seperti adat ataupun cara hidup masyarakat (James P. Spradley, 2007, 5). Masyarakat sebagai pelaku kebudayaan menjalankannya dengan tujuan mencapai sesuatu yang diinginkan, baik untuk diri maupun lingkungannya. Didalam kebudayaan kita berperan sebagai orang yang mengembangkan dan juga mempertahankan budaya itu sendiri. Kebudayaan berproses dimana dapat diterima oleh masyarakat kemudian diteruskan dengan sadar ataupun tidak yang pada akhirnya akan tercipta sebuah lingkungan yang berbeda. Perilaku tersebutlah yang pada akhirnya menimbulkan sebuah pemikiran atau persepsi yang berbeda.

Kebudayaan merupakan suatu unsur yang tidak terpisahkan dengan kegiatan manusia. Manusia sebagai makhluk sosial yang tidak bisa hidup sendiri itulah yang menjadi akibat kedudukannya dalam kebudayaan. Manusia mempunyai tanggungjawab atas perannya dalam lingkungan, salah satunya melanjutkan sebuah tradisi yang sebelum-sebelumnya. Sebuah tradisi di setiap daerah berbeda, tetapi ada beberapa yang mempunyai kesamaan. Salah satu

tradisi atau kebiasaan pada masyarakat yang masih berlangsung sampai saat ini ialah ziarah kubur.

Ziarah kubur yang masih dilakukan salah satunya adalah ziarah ke Makam Syekh Anom Sidakrsa yang berada di Desa Grogol Beningsari Kecamatan Petanahan Kabupaten Kebumen. Kegiatan ini banyak dilakukan oleh masyarakat, baik masyarakat sekitar maupun masyarakat luar daerah.

Setiap kebudayaan yang ada di lingkungan masyarakat pasti mempunyai pengaruh, seperti kegiatan ziarah kubur. Kegiatan ziarah kubur di Makam Syekh Anom Sidakrsa juga mempunyai pengaruh bagi masyarakat. Pengaruh yang ditimbulkan oleh adanya kegiatan tersebut tidak hanya dalam hal keagamaan melainkan dalam berbagai hal. Pengaruh yang ditimbulkan oleh adanya kegiatan ziarah pada Makam Syekh Anom Sidakrsa Desa Grogol Beningsari Kecamatan Petanahan Kabupaten Kebumen mencakup dalam beberapa bidang, bidang yang terlihat jelas pengaruhnya adalah pengaruh dalam bidang ekonomi dan keagamaan.

Dengan adanya makam Syekh Anom Sidakrsa di desa Grogol Beningsari Kecamatan Petanahan, Kabupaten Kebumen, Provinsi Jawa Tengah membuat banyak pengunjung/peziarah setiap harinya baik dari kecamatan petanahan sendiri maupun dari luar kecamatan, kabupaten, ataupun luar provinsi Jawa Tengah. Makam Syekh Anom Sidakrsa ini merupakan salah satu dari sekian banyak makam Waliyullah yang berada di Kabupaten Kebumen. Hal ini yang membuat peneliti ingin mengetahui bagaimana pengaruh adanya

makam Syeh Anom terhadap masyarakat sekitar terutama di desa Grogol Beningsari. Adanya peziarah yang datang dari berbagai daerah tentunya akan mempengaruhi keadaan di masyarakat di sekitar makam Syeh Anom Sidakarsa. Peneliti ingin mengetahui pengaruh apa saja yang terjadi dengan adanya makam Syeh Anom Sidakarsa yang dikunjungi oleh banyak peziarah dari berbagai daerah dan berbagai kalangan. Mulai dari pengaruh sosial, ekonomi, dan keagamaan yang terjadi di masyarakat sekitar makam Syekh Anom Sidakarsa.

Pangeran Anom atau yang lebih dikenal dengan Syekh Anom Sidakarsa merupakan salah satu Waliyullah yang berada di Kabupaten Kebumen. Syekh Anom Sidakarsa atau lebih dikenal Syekh Anom, masih keturunan dari Raden Patah, jika ditarik silsilahnya masih nyambung dengan Sultan Trenggono. Sultan Trenggono mempunyai anak yang bernama Sunan Prawoto, Sunan Prawoto mempunyai anak yaitu Pangeran Kediri (Pangeran Wilasmoro). Pangeran Kediri mempunyai anak Pangeran Sudarmo, dan Pangeran Sudarmo mempunyai anak yaitu Pangeran Anom, yang dikenal dengan Sidakarsa. Sebelum dikenal dengan sebutan Syeh Anom Sidakarsa, sebelumnya dikenal dengan nama pangeran Anom setelah pulang dari haji beliau memiliki julukan Sidakarsa. Dan sampai sekarang dikenal dengan Syeh Anom Sidakarsa.

Berdasarkan penuturan juru kunci makam yaitu bapak Muhyidin, beliau adalah keturunan ke 12 Syeh Anom sidakarsa yang saat ini bertugas untuk mengurus makam dan sebagai juru kunci, Syeh Anom Sidakarsa mulai berdomisili di Petanahan pada tahun 1177 H. Sama seperti wali pada umumnya

beliau menyebarkan agama ke beberapa daerah termasuk di Petanahan. Walau beliau adalah keturunan kerajaan pada masa Mataram, beliau memilih untuk menyebarkan agama dari pada menduduki jabatan kerajaan di keraton. Dan beliau sebelum sampai di Petanahan beliau sudah menyebarkan agama di beberapa daerah seperti di daerah Demak dan Sumpuyuh ditunjukkan dengan adanya petilasan-petilasan beliau disana.

Ketika beliau meninggalkan Demak dan memutuskan untuk menyebarkan agama di Kebumen merupakan keputusan yang besar. Walaupun beliau adalah keturunan kerajaan beliau justru senang membaaur dengan masyarakat. di daerah Petanahan sebelum kedatangan Syeh Anom Sidakarsa sudah terlebih dahulu ada Syeh Abdul Awal yang sekarang makamnya terletak di desa Kebonsari kecamatan Petanahan. beliau tetap sowan kepada yang sepuh di daerah tersebut dan menghormati Syeh Awal. Pada saat itu Syeh Anom mendapatkan sebuah ijazah dan telah menganggap Syeh awal sebagai guru beliau walau tidak belajar dari kecil.

Makam Syeh Anom sidakarsa beralamatkan di Desa Grogol Penatus Kecamatan Petanahan Kabupaten Kebumen. Banyak peziarah datang silih berganti dari berbagai daerah. Setelah tahun 1980an sudah mulai ada banyak peziarah yang datang setiap tahunnya terutama saat bulan suro banyak sekali yang datang, walau sebelumnya sudah ada kegiatan slametan yang diadakan oleh warga sekitar namun belum terlalu banyak peziarah yang datang. setelah tahun 1995 sudah mulai banyak peziarah yang datang setiap ahad manis. Dan setelah tahun 2000an banyak peziarah yang datang setiap hari jumatnya.

Peziarah yang datang kurang lebih 1000-2000 orang yang datang saat hari jumat. Rata-rata peziarah berasal dari Jawa Tengah namun lima tahun belakangan sudah banyak peziarah dari rombongan peziarah walisongo yang juga menjadikan makam syeh Sidakarsa ikut menjadi tempa tujuan peziarah. Ada juga yang dari luar Jawa yaitu rombongan dari Lampung dan Jambi. Setiap hari ada peziarah yang datang namun yang ramai yaitu hari minggu banyak rombongan peziarah yang datang (wawancara, Muhyidin, 2020).

Selain makam Syekh Anom Sidakarsa di Desa Grogol Bening sari, di Kebumen juga ada beberapa Makam Wali yang lainnya seperti makam Syekh Abdul Awwal, Abdul Kahfi Somalangu, Mbah Lancing, dan yang lainnya. Makam Syekh Abdul Awwal berada tidak jauh dari makam Syekh Anom Sidakarsa, yaitu di Desa Kebonsari Kecamatan Petanahan. Syekh Abdul Awwal dikenal sebagai salah satu penyebar agama Islam di Kebumen. Selain itu Syekh Abdul Awwal juga dikenal sebagai guru dari beberapa tokoh seperti Syekh Anom Sidakarsa. Sebelum Syekh Anom datang memang sudah ada Syekh Abdul Awwal yang terlebih dahulu datang yaitu untuk menyebarkan agama Islam. Syekh Anom Sidakarsa selama di Grogol Beningsari juga ikut menimba ilmu pada Syekh Abdul Awwal.

...” jadi murid tapi bukan murid yang menimba ilmu dari kecil ya, Cuma bliau datang kesini sudah adaa syekh awal lebih dulu, orangdulu biasanya dengan yang sepuh kan menghormati. Habis itu ya walaupun diberi apa oleh syekh awal fatikhah atau apa orang dulu ya menganggap suatu yang luar biasa. Cuma tidak belajar dari kecil Cuma dapet ijazah apa itu beliau

sudah menganggap bahwa syekh awal adalah gurunya”...(Wawancara, Muhyidin, 2020).

Orang-orang yang berziarah selain datang ke makam Syekh Anom Sidakarsa juga mendatangi makam-makam wali yang lain. Seperti makam Syekh Abdul Awwal, Mbah Lancing, dan yang lainnya. Tetapi memang untuk peziarah atau pengunjung yang lebih banyak datang ke makam Syekh Anom Sidakarsa. Dari banyaknya pengunjung yang datang, menjadikan makam Syekh Anom Sidakarsa lebih banyak dikenal orang dan menjadi lebih banyak yang datang berziarah. Hal itu memberikan dampak atau pengaruh yang dirasakan oleh masyarakat sekitar. Dengan demikian penelitian “ Pengaruh Eksistensi Makam Syekh Anom Sidakarsa pada Bidang Ekonomi dan Sosial Keagamaan di Desa Grogol Beningsari Kecamatan Petanahan Kabupaten Kebumen” dilakukan karena adanya makam memberikan dampak atau pengaruh yang dirasakan oleh masyarakat sekitar maupun masyarakat luar desa Grogol Beningsari.

B. Definisi Operasional

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia kata “pengaruh’ mempunyai arti daya yang ada atau timbul dari sesuatu, baik orang maupun benda yang membentuk watak, kepercayaan, ataupun perbuatan manusia. Pengaruh atau dampak sering kita dengar dalam berbagai konteks, dan pengaruh atau dampak itu sendiri dapat berupa pengaruh yang positif atau bisa juga pengaruh yang negatif. Akan tetapi pengaruh yang lebih banyak dirasakan atau dilihat oleh masyarakat adalah pengaruh yang positif.

Eksistensi atau keberadaan adalah apa yang ada, segala sesuatu yang dialami dan menekankan bahwa sesuatu itu ada. Dalam KBBI kata eksistensi mengacu pada kata dasar eksis. Eksis memiliki arti ada atau berada, kata eksis juga mempunyai arti dikenal, tenar, atau populer.

Peneliti merujuk pada pengaruh eksistensi makam Waliyullah yang ada di Desa Grogol Benigsari kecamatan Petanahan Kabupaten Kebumen yang akan dijadikan objek penelitian. dalam penelitian ini, peneliti ingin mengkaji lebih lanjut adanya pengaruh atau dampak adanya makam Syekh Anom Sidakarsa yang keberadaan makam tersebut cukup banyak diketahui oleh masyarakat luas, baik pengaruh dalam hal keagamaan, ekonomi atau sosial budaya bagi masyarakat sekitarnya.

C. Batasan dan Rumusan Masalah

Untuk mempermudah penulisan penelitian ini, maka perlu adanya batasan-batasan masalah yang akan dikaji. Sehingga nantinya penulisan ini menghasilkan kajian yang menarik pada inti permasalahannya. Dalam penelitian ini masalah yang akan dikaji adalah mengenai dampak adanya makam Syekh Anom di Desa Grogol Beningsari Kecamatan Petanahan Kabupaten Kebumen bagi masyarakat setempat, lebih tepatnya masyarakat yang berada disekitar makam tersebut.

Peneliti mengemukakan rumusan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana pengaruh eksistensi makam Syekh Anom Sidakarsa terhadap ekonomi dan sosial keagamaan masyarakat sekitar?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, makatujuan penelitian ini adalah :

1. Mengetahui pengaruh eksistensi yang ditimbulkan dari adanya makam Syekh Anom Sidakrsa terhadap kondisi ekonomi dan sosial keagamaan masyarakat disana.

E. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat, baik bagi penulis, pembaca, dan juga pihak lainnya. Manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis
 - a. Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai salah satu acuan dan juga sebagai pelenkap referensi yang berkaitan dengan penelitian ini.
 - b. Penelitian ini diharapkan dapat berguna dan bermanfaat khususnya dalam bidang Sejarah Peradaban Islam untuk mengembangkan ilmu pengetahuan.

1. Manfaat Praktis

- a. Penelitian ini diharapkan dapat menambah khazanah ilmu pengetahuan islam, khsusnya mengenai pengaruh keberadaan makam Syekh Anom Sidakarsa bagi masyarakat sekitar.

- b. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi rujukan atau pedoman masyarakat, khususnya yang belum menyadari seberapa besar pengaruh makam Syekh Anom Sidakrsa terhadap masyarakat sekitar.

F. Tinjauan Pustaka

Berkaitan dengan penulisan penelitian ini, penulis mengacu pada beberapa karya ilmiah yang sudah dilakukan, seperti skripsi, jurnal atau artikel, hal tersebut bertujuan sebagai pembeda dengan penelitian sebelumnya dan menghindari adanya plagiarisme. Adapun tinjauan pustaka penelitian ini adalah sebagai berikut:

Penelitian oleh Najitima, F. (2013) dalam jurnal yang berjudul "*Ziarah Suci dan Ziarah Resmi (makna Ziarah pada Makam Santri dan Makam Priyayi)*". Hasil penelitian ini menjelaskan tentang dimensi-dimensi kepercayaan, keyakinan, ritual, dan tradisi yang berlangsung sejak lama yang diikuti oleh banyak orang dimana lokasi penelitiannya adalah di makam Syeh Anom Sidakrsa dan Makam Adipati Tumenggungan kolopaking. Banyaknya peziarah yang datang ke makam sama-sama memiliki tujuan yang sama secara umum yaitu mendapatkan barakah.

Persamaan dari penelitian ini adalah lokasi penelitian yang sama-sama di makam Syeh Anom Sidakrsa Kabupaten Kebumen. Perbedaan dari penelitian ini adalah jenis tema yang diangkat yaitu dalam penelitian Najitima lebih menekankan motivasi dan kepercayaan masyarakat terhadap adanya syeh

Anom Sidakarsa. Sedangkan penelitian yang akan diteliti oleh penulis adalah tentang dampak atau pengaruh adanya makam syeh Anom Sidakarsa terhadap kondisi sosial, agama dan ekonomi warga di sekitar makam syeh Anom Sidakarsa.

Jurnal Padmawijaya, R., & Hidayat, H. (2019) yang berjudul “*Eksistensi Makam Eyang Syekh Mangun Tapa Di Dusun Sirnasari Desa Rajadesa Kecamatan Rajadesa Kabupaten Ciamis (Suatu Tinjauan Sejarah)*” jurnal ini berisi tentang eksistensi keberadaan makam Eyang Syekh Mangun Tapa di mana makam tersebut banyak dikunjungi oleh peziarah sebagai bentuk penghormatan atas jasa-jasa beliau yang semasa hidupnya telah menegakan dan menyebarkan ajaran agama Islam. Hal ini berdampak pada masyarakat seperti memberikan dampak pada hal agama seperti banyak peziarah yang berdzikir dan membacakan ayat-ayat suci Al-Qur’an yang memberikan pengaruh yang sangat besar bagi keimanan masyarakat setempat, dampak ekonomi dimana dengan banyaknya peziarah membuka peluang bagi masyarakat sekitar untuk berdagang, dan dampak sosial dan budaya yang ditunjukkan dengan adanya hubungan sosial masyarakat terjalin dengan baik. Persamaan dari penelitian ini adalah sama-sama meneliti tentang eksistensi keberadaan makam Syekh dan pengaruh dampaknya terhadap lingkungan masyarakat sekitar makam seperti dampak agama, ekonomi, sosial dan budaya.

Perbedaan dari penelitian ini adalah lokasi penelitian dimana penelitian oleh Hendi dan Rusya lokasi penelitian berada di Syekh Mangun Tapa Dusun Sunarsari Desa Rajadesa Kecamatan Rajadesa Kabupaten Ciamis sedangkan

lokasi penelitian yang akan diteliti oleh penulis adalah di makam Syeh Anom Sidakarsa Desa Grogol Beningsari Kecamatan Petanahan Kabupaten Kebumen.

Jurnal yang disusun oleh Gunawan, N. A., & Ruyadi, Y. (2017) berjudul *“Analisis Perubahan Kondisi Sosial-Ekonomi Masyarakat Blok Pekauman Desa Astana Dengan Keberadaan Tradisi Ziarah Makam Sunan Gunung Jati Di Cirebon”* berisi tentang keberadaan makam Sunan Gunung jati di Cirebon telah menyebabkan perubahan sosial-ekonomi pada masyarakat. banyak peziarah dari berbagai daerah yang melakukan ziarah dimakam Sunan Gunung Jati, dengan banyaknya peziarah yang datang tersebut menyebabkan perubahan dalam kehidupan sosial-ekonomi masyarakat Blok Pekauman yang berada di kompleks pemakaman Sunan Gunung Jati dari hasil penelitian adanya dampak positif dari kedatangan peziarah-peziarah tersebut. Persamaan dari penelitian tersebut adalah keduanya meneliti tentang dampak yang ditimbulkan dari keberadaan makam dan kedatangan peziarah dari berbagai daerah terhadap perubahan sosial-ekonomi warga yang berada di lingkungan makam Sunan Gunung Jati. Perbedaan dari penelitian ini adalah dalam jurnal ini meneliti tentang perubahan sosial-ekonomi sedangkan dalam penelitian yang akan diteliti penulis adalah dampak hal keagamaan, sosial dan ekonomi.

Skripsi yang ditulis oleh Affifuddin Noor (2022) yang berjudul *“Eksistensi Objek Wisata Religi Makam Syekh Quro (Studi Dampak Dan Perkembangan Ekonomi Masyarakat) Desa Pulokalapa Kecamatan Lemahabang Kabupaten Karawang”* berisi tentang eksistensi makam Syeh Quro terhadap perkembangan ekonomi masyarakat sekitar. Penelitian yang dilakukan secara kualitatif

menunjukkan hasil eksistensi keberadaan Makam Syeh Quro sebagai wisata religi memberikan suatu perubahan ekonomi bagi masyarakat di sekitar makam, keberadaan makam memberikan dampak positif seperti membuka lapangan pekerjaan dan menciptakan ekonomi kreatif. Dampak negatifnya banyaknya sampah yang berserakan di area kawasan wisata religi makam Syeh Quro serta menimbulkan kecemburuan sosial masyarakat dan pihak pengelola dan adanya bentuk peta perpolitikan di desa tersebut.

Persamaan dari penelitian tersebut adalah keduanya meneliti tentang eksistensi makam sebagai wisata religi yang berdampak pada sektor ekonomi di sekitar wilayah makam. Metode penelitian yang digunakan juga sama yaitu menggunakan metode penelitian kualitatif dari mulai pengumpulan data, observasi, wawancara dan dokumentasi.

Perbedaan dari penelitian tersebut adalah jika penelitian yang dilakukan oleh Affifuddin Noor (2022) yang berjudul “Eksistensi Objek Wisata Religi Makam Syekh Quro (Studi Dampak Dan Perkembangan Ekonomi Masyarakat) Desa Pulokalapa Kecamatan Lemahabang Kabupaten Karawang” menerangkan tentang eksistensi makam dalam segi dampak dan perkembangan segi ekonomi. Sedangkan skripsi yang akan dibuat adalah meneliti eksistensi makam dari segi ekonomi dan sosial keagamaan.

Jurnal yang ditulis oleh Dewi Saptiani dan Arnesih 2017 yang berjudul “Eksistensi Makam Badang Sebagai Wisata Religi Di Pulau Buru Tanjung Balai Karimun” meneliti tentang keberadaan makam Badang sebagai tempat wisata religi dimana keberadaan makam Badang masih sering didatangi oleh wisatawan

tidak hanya dari masyarakat setempat tapi dari wisatawan luar negeri dan masyarakat menjadikan Makam Badang sebagai makam keramat dan dijadikan sebagai cagar budaya oleh Dinas Pariwisata Tanjung Balai Karimun.

Persamaan dari penelitian ini adalah pada tema yang diambil yaitu eksistensi keberadaan makam, dimana keberadaan makam tersebut berdampak kepada perekonomian dan kepercayaan, seperti menjadikan tempat berdoa atau tempat keramat.

Perbedaan dari penelitian tersebut adalah dari segi pembahasan atau data yang diambil, jika penelitian di Makam Badang hanya membahas keberadaan makam tersebut belum terlalu signifikan menggali tentang pengaruh dan dampak baik dari ekonomi maupun dari segi sosial keagamaan. Sedangkan skripsi ini akan membahas tentang eksistensi yang difokuskan kepada pengaruh dan dampak ekonomi dan sosial keagamaan di sekitar makam Syeh Anom Sidakarsa.

G. Landasan Teori

1. Eksistensi

Eksistensi berasal dari bahasa Inggris yaitu *excitence*, dan dari bahasa Latin *existere* yang artinya muncul, ada, timbul, memilih keberadaan yang aktual. Eksistensi diartikan sebagai keberadaan, keadaan, dan adanya (Dessy Anwar, 2003).

Menurut Abidin Zaenal Eksistensi adalah suatu proses yang dinamis, suatu yang menjadi atau mengada. Hal ini sama seperti kata *existere*, yang artinya keluar dari, melampaui atau mengatasi. Jadi eksistensi tidak

besifat kaku dan terhenti, melainkan lentur atau kenyal dan mengalami perkembangan atau sebaliknya mengalami kemunduran, tergantung pada kemampuan dalam mengkatualisasikan potensi-potensi didalamnya (Zaenal, 2007).

Jadi eksistensi sendiri adalah sebuah keberadaan yang dimana eksistensi tersebut bersifat dinamis sesuai dengan perkembangan zaman, bias mengalami kemajuan ataupun kemunduran.

2. Ekonomi

Secara umum, ekonomi merupakan salah satu ilmu sosial yang mempelajari aktivitas manusia yang berhubungan dengan kegiatan produksi, distribusi dan konsumsi terhadap barang ataupun jasa. Arti kata ekonomi sebenarnya berasal dari Bahasa Yunani, yaitu 'oikos' yang artinya keluarga rumah tangga serta 'nomos' yang berarti peraturan, aturan serta hukum.

Pengertian ekonomi menurut Abraham Maslow adalah suatu bidang keilmuan yang bisa menyelesaikan permasalahan kehidupan manusia lewat penggabungan seluruh sumber ekonomi yang tersedia berdasarkan pada teori dan prinsip pada sebuah system ekonomi yang dianggap efektif dan efisien.

Menurut Sadano Sukirno, ekonomi adalah menganalisis biaya dan keuangan serta memperbaiki corak penggunaan sumber-sumber daya. (Sadano Sukirno, 2005) Pengertian ekonomi menurut Robbins merupakan sebuah studi tentang perilaku manusia sebagai hubungan antara tujuannya

dihadapkan dengan ketersediaan sumber daya supaya mencapai tujuannya. (Megi Tindangen, dkk; 2020).

Bisa disimpulkan bahwa ekonomi merupakan sebuah kajian tentang upaya manusia dalam memenuhi kebutuhan hidupnya melalui aktivitas yang dilakukan oleh seseorang yang bertanggung jawab atas kebutuhan untuk kehidupannya. Ekonomi juga berperan pada upaya pembebasan manusia dari cengkeraman kemiskinan dalam tingkat perekonomian yang stabil sehingga orang yang jiwanya tenang akan berpeluang secara baik untuk mencapai kehidupan yang lebih baik.

3. Sosial Keagamaan

Umumnya, kajian tentang agama dibagi dalam dua dimensi yang berbeda, yakni teologis dan sosiologis. Kajian agama dalam dimensi teologis berawal dari adanya klaim mengenai kebenaran mutlak tentang ajaran suatu agama, doktrin-doktrin keagamaan berasal dari Tuhan, kebenarannya juga diakui di luar jangkauan manusia sehingga ia semata-mata menjadi acuan yang cukup diimani saja.

Sedangkan dalam dimensi sosiologis memandang agama sebagai salah satu dari institusi sosial, sebagai subsistem dari system sosial yang punya fungsi sosial tertentu, contohnya sebagai pranata sosial. Sehingga posisi agama pada suatu masyarakat Bersama-sama dengan subsistem lainnya (seperti subsistem ekonomi, politik, kebudayaan dan lain-lain) yang mendukung terhadap eksistensi suatu masyarakat (Y Anwar, 2013).

Aktivitas sosial keagamaan merupakan kegiatan yang berkaitan langsung dengan bidang keagamaan yang ada dalam kehidupan masyarakat dalam melaksanakan dan menjalankan ajaran agama islam dalam kehidupan sehari-hari.

Esensi sosial keagamaan dalam kehidupan masyarakat secara tidak langsung memberikan nilai-nilai sosial keagamaan yang mampu mewarnai dan menjadikan masyarakat tersebut tentram, damai serta sejahtera dalam multi etnis dan multi cultural. Nilai sosial keagamaan dalam mencapai masyarakat yang damai dan sejahtera diperlukan dengan upaya yang lebih konkrit dan manusiawi. Sehingga nilai-nilai sosial keagamaan akan selalu memberikan suasana yang jelas dan terarah menuju kehidupan sosial keagamaan dan kemasyarakatan yang utuh.

H. Metode Penelitian

Penelitian ini, penulis menggunakan deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif kualitatif yaitu suatu rumusan masalah yang memandu penelitian untuk mengeksplorasi situasi atau memotret situasi sosial yang akan diteliti secara menyeluruh dan mendalam. Menurut Bogdan dan Taylor yang dikutip oleh Lexy.J.Moleong, pendekatan kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati. Penelitian kualitatif berfokus pada fenomena sosial, pemberian suara pada perasaan dan persepsi dari partisipan dibawah studi.

Penelitian ini dipusatkan pada penelitian lapangan (field research), dengan jenis penelitian kualitatif dan menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud bagaimana memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian, misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa pada suatu konteks khusus yang alamiah dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah (Moleong, 2010).

Pendekatan kualitatif bertujuan untuk mendapatkan informasi lengkap tentang “Pengaruh Eksistensi makam Syeh Anom Sidakarsa Kecamatan Petanahan Kabupaten Kebumen”. Adapun langkah-langkah dalam penelitian ini adalah:

1. Perencanaan Penelitian

a. Lokasi Penelitian

Lokasi yang dijadikan sebagai tempat penelitian berada di Kecamatan Petanahan, lokasi ini merupakan bagian dari Kabupaten Kebumen, tepatnya di sebelah selatan. Makam Syekh Anom Sidakarsa yang berada di Desa Grogol Beningsari Kecamatan Petanahan Kabupaten Kebumen.

b. Sumber data

Dalam penelitian ini, sumber data dikelompokkan menjadi dua, yaitu:

1) Sumber data primer

Sumber primer adalah sumber yang didapat secara langsung dari juru kunci makam Syeh Anom Sidakarsa, Kades Grogol

Beningsari, perangkat desa, pengunjung makam, pedagang dan masyarakat sekitar makam Syeh Anom Sidakarsa.

Berikut adalah daftar narasumber dalam penelitian ini:

No.	Narasumber	Kedudukan
1	Muhyidin	Juru kunci makam (ketua kprngurusan makam)
2	Siti Rohayah	Kepala desa Desa Grogol Beningsari
3	Arif	Kepala Wilayah dan sekertaris kepengurusan makam
4	Saeful Bahri	Kaur Keuangan
5	Musyfirah	Pedagang
6	Yati	Pedagang
7	Fikri Sofianti	Peziarah

2) Sumber data sekunder

Sumber sekunder adalah sumber yang berasal dari sumber-sumber primer, dalam penelitian ini sumber sekunder diperoleh dari buku, skripsi, jurnal penelitian, laporan-laporan dan data lain yang tidak bisa didapatkan ketika melakukan wawancara. Tetapi data tersebut diperoleh dengan cara sudah dipilah, sehingga data yang didapatkan hanya berupa hasil penelitian dan dokumen yang

sekiranya memiliki hubungan dengan masalah penelitian yang dikaji guna melengkapi informasi yang dibutuhkan dalam penelitian.

2. Teknik Pengumpulan Data

a. Observasi

Observasi dalam penelitian “Pengaruh Eksistensi Makam Syekh Anom Sidakrsa yang berada di Desa Grogol Beningsari Kecamatan Petanahan Kabupaten Kebumen.” Observasi yang dilakukan oleh peneliti adalah dengan mendatangi dan mengamati secara langsung di makam Syeh Anom Sidakarsa Kecamatan Petanahan Kabupaten Kebumen.

b. Wawancara

Wawancara merupakan percakapan dengan maksud tertentu, percakapan tersebut dilakukan oleh dua pihak yaitu pewawancara (interviewer) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (interviewee) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu (Moleong, 2010). Didalam wawancara tersebut pastinya antara pewawancara dan terwawancara saling berkomunikasi dan sang informan akan menjawab pertanyaan yang diajukan oleh penanya dengan menyampaikan informasi terkait dengan fokus masalah penelitian. Wawancara dilakukan kepada juru kunci makam Syeh Anom Sidakarsa, pengunjung makam, pedagang dan masyarakat sekitar makam Syeh Anom Sidakarsa.

Berikut daftar pelaksanaan wawancara:

No.	Narasumber	Waktu Pelaksanaan	Informasi yang didapat
1	Muhyidin	Senin, 9 Maret 2020 dan senin, 12 juni 2023	Sejarah Syekh Anom, kegiatan-kegiatan yang dilakukan, dan pengelolaan makam
2	Musyfirah	Sabtu, 10 Juni 2023	Pengaruh eksistensi makam pada bidang ekonomi.
3	Yati	Senin, 12 Juni 2023	Pengaruh eksistensi makam pada bidang ekonomi
4	Siri Rohayah	Selasa, 13 Juni 2023	Hubungan kerjasama desa dengan kepengurusan makam
5	Arif	Jum,at, 16 Juni 2023	Kegiatan-kegiatan yang berlangsung di makam Syekh

			Anom
6	Saeful Bahri	Jum'at, 16 Juni 2023	Kegiatan-kegiatan yang erlangsung di makam
7.	Fikri sofianti	Senin, 12 Juni 2023	Alasan datang ke makam

c. Dokumentasi

Teknik dokumentasi dilakukan melalui proses pengambilan gambar ataupun vidio yang berkaitan tentang objek penelitian dengan teknik pengumpulan data atau informasi yang mendukung objek penelitian. Sehingga keaslian dalam penelitian dapat dipertanggung jawabkan melalui dokumentasi tersebut.

d. Triangulasi data

Dalam teknik pengumpulan data, triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang sifatnya berupa penggabungan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang ada untuk menguji keabsahan data dan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data tersebut (Prastowo, 2010; 289).

3. Teknik Analisis Data

Pada teknik analisis data merupakan salah satu langkah peneliti untuk menganalisis hasil data yang telah dikumpulkan melalui teknik pengumpulan data. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian

ini melalui tiga tahap, yaitu dengan cara reduksi data (*data reduction*), pengorganisasian (*organisation*), dan interpretasi data (*interpretation*) (Junaid, 2016).

4. Penulisan Laporan Penelitian

Laporan penelitian merupakan suatu penggambaran dari penelitian suatu tradisi yang telah dilakukan secara keseluruhan yaitu tentang Pengaruh Eksistensi Makam Syekh Anom Sidakrsa yang berada di Desa Grogol Beningsari Kecamatan Petanahan Kabupaten Kebumen. Langkah terakhir dalam proses penelitian ini berupa penulisan laporan. Dalam laporan ini terdapat langkah yang sangat penting, karena dengan laporan akan menghasilkan syarat keterbukaan ilmu pengetahuan dan penelitian dapat terpenuhi.

I. Sistematika Penelitian

Untuk mempermudah dan memperjelas pembahasan pada tulisan dan isi dari tulisan ini, maka penulis mengemukakan sistematika pembahasan sebagai berikut :

- BAB I : Bagian pendahuluan yang berisi tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, tinjauan pustaka, landasan teori, metode penelitian,
- BAB II : Bagian ini akan menjelaskan mengenai gambaran umum makam, lokasi dan sejarah makam Syeh Anom Sidakrsa
- BAB III : Bagian ini akan menjelaskan eksistensi atau keberadaan dari makam Syekh Anom Sidakrsa pada ranah ekonomi.

- BAB IV : Bagian ini akan menjelaskan bagaimana pengaruh adanya makam Syekh Anom Sidakarsa pada ranah ekonomi dan sosial keagamaan.
- BAB V : Bagian penutup, didalamnya akan dipaparkan kesimpulan dan saran terhadap hasil penelitian penulis.



BAB II

GAMBARAN UMUM MAKOM SYEKH ANOM SIDAKARSA

A. Gambaran Umum Desa Grogol Beningsari

Desa Grogol Beningsari merupakan salah satu desa yang ada di Kabupaten Kebumen, lebih tepatnya berada di Kecamatan Petanahan. Desa Grogol Beningsari berjarak sekitar 2,3 km dari pusat Kecamatan Petanahan dan 12 km dari pusat Kota Kebumen. Desa ini mempunyai wilayah seluas. Mayoritas penduduk Desa Grogol Beningsari adalah bertani, dan pembuat caping atau biasa disebut “tudung”. Di Desa Grogol Beningsari terdapat objek wisata religi yaitu Makam Syech Anom Sidokarso. Terdapat 8 dukuh di desa Grogol Bening Sari antara lain:

1. Dukuh Cikal
2. Dukuh Enthak
3. Dukuh Beningan
4. Dukuh Wadas
5. Dukuh Kebabal
6. Dukuh Keputihan
7. Dukuh Kedukuhan
8. Dukuh Siantru

Jumlah penduduk Desa Grogol Beningsari

No	Kategori	Jumlah
1	Laki-laki	1934

2	Perempuan	1830
	Total	3764

Penduduk Desa Grogol Beningsari berjumlah 3.764 jiwa. Dari penduduk berdasarkan usia akan dijabarkan pada tabel dibawah ini:

No	Penduduk	Jumlah
1	Usia 0-19	1.147
2	Usia 20-34	774
3	Usia 35-49	843
4	Usia 50 ke-atas	904

Wilayah Desa Grogol Beningsari antara persawahan dan pemukiman memang lebih luas area persawahan. Dan mayoritas masyarakat Grogol Beningsari berprofesi sebagai petani, baik petani padi ataupun petani kebun. Selain bertani ada beberapa pekerjaan lain seperti pegawai, pedagang, dan yang lainnya. Berikut adalah tabel pekerjaan masyarakat Desa Grogol Beningsari :

No.	Pekerjaan	Jumlah
1	Belum/ Tidak Bekerja	808 orang
2	Bidan	2 orang
3	Buruh Tani/ Perkebunan	75 orang
4	Guru	26 orang
5	Mengurus Rumah Tangga	632 orang
6	Karyawan BUMN	1 orang
7	Karyawan Swasta	177 orang

8	Pedagang	65 orang
9	Pegawai Negeri Sipil (PNS)	22 orang
10	Pelajar / Mahasiswa	595 orang
11	Pembantu Rumah Tangga	2 orang
12	Perangkat Desa	9 orang
13	Petani / Pekebun	497 orang
14	Pensiunan	13 orang
15	Sopir	1 orang
16	Tukang Batu	1 orang
17	Wiraswasta	377 orang

Berikut adalah tabel jumlah penduduk berdasarkan jenjang pendidikan:

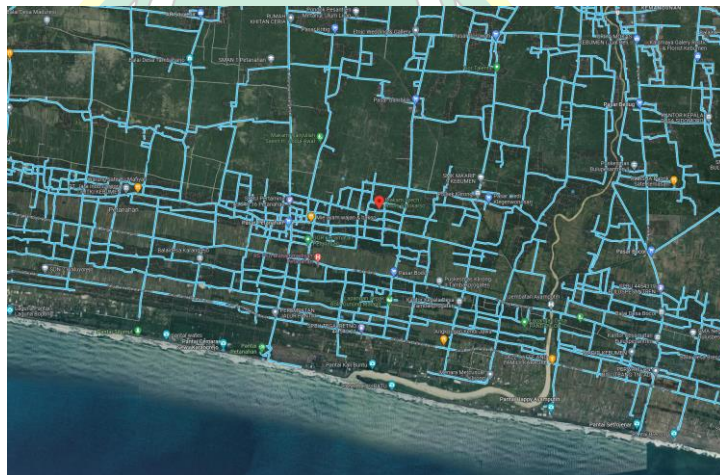
No.	Pendidikan	Jumlah
1	Usia 0-<7 tahun	180
2	Belum/ Tidak Sekolah usia 6-19 tahun	164
3	Pelajar/ Mahasiswa usia 6-19 tahun	448
4	Tidak/ Belum sekolah usia 17-57 tahun	12
5	Tamat SD/ Sederajat usia 13-57 tahun	685
6	SLTP/ Sederajat usia 17-57 tahun	581
7	Tamat SD/ Sederajat	1.265
8	SLTP/ Sederajat	748
9	SLTA/ Seerajat	620
10	Diploma I/II	7

11	Akademi/ Diploma III	15
12	Diploma IV / Strata I	95
13	Strata II	1

B. Lokasi dan Sejarah Makam Syekh Anom Sidakarsa

1. Lokasi Makam Syekh Anom Sidakarsa

Makam Syekh Anom Sidakarsa berada di Desa Grogol Beningsari Kecamatan Petanahan Kabupaten Gresik. Makam syekh Anom Sidakarsa terdapat makam dari keturunan atau keluarga Syekh Anom Sidakarsa.



Gambar 1 Peta Lokasi Makam Syekh Anom Sidakarsa



Gambar 2 Makam Syekh Anom Sidakarsa

Makam Syekh Anom berada didalam ruangan utama, disamping makam Syekh Anom terdapat beberapa makam yang merupakan makam dari keluar Syekh Anom Sidakarsa. Saat pertama memasuki makam, pada serambi bangunan makam terdapat beberapa makam. Pada bagian serambi ini merupakan makam dari keturunan Syekh Anom Sidakarsa. Disamping kawasan makam juga terdapat pemakaman umum milik desa.



2. Sejarah Syekh Anom Sidakarsa

Pangeran Anom atau Syekh Anom merupakan keturunan dari Raden Patah. Raden Pangeran Sudarmo dan Pangeran Sudarmo mempunyai putra yaitu Pangeran Anom. Sehingga apabila ditarik garis keturunan, Syekh Anom Sidakarsa merupakan keturunan dari Kesultanan Demak. Garis keturunannya nyambung dengan Raden Patah.

...”syekh Anom itu menurut cerita dari nenek moyang kami beliau masih keturunan dari Raden Patah, raja islam pertama di Jawa, jadi kalau silsilah beliau nyambung dengan sultan Trenggono jadi raja

demak yang ke 3. Sultan trenggono punya anak namanya sunan prawoto, sunan prawoto punya anak namanya pangeran kediri (pangeran wilasmoro), pangeran kediri punya anak pangeran sudarmo. Pangeran sudarmo punya anak pangeran anom, yang dikenal dengan sidakarsa”...(Wawancara, Muhyidin, 2020).

Pangeran Anom merupakan keturunan Kerajaan, walaupun beliau keturunan Kerajaan tetapi beliau lebih senang berbaur dengan masyarakat daripada ikut menduduki jabatan di Kerajaan. Sebelum dikenal dengan Syekh Anom Sidakarsa, beliau lebih dikenal dengan Pangeran Anom. Setelah Pangeran Anom melakukan ibadah Haji beliau dikenal dengan Syekh Anom Sidakarsa.

Sama seperti Wali pada umumnya, beliau menyebarkan agama Islam ke berbagai wilayah tersebut.

..“Dalam layaknya seorang wali ya yang umum walaupun bapak beliau waktu itu bapak ayahnya itu banyak , lebih senang untuk menyebarkan ilmunya. Dimana ia memilih tempat tinggal yang lebih cocok. jadi sebelum kesini yah beliau sudah mendatangi tempat-tempat yang sekiranya beliau berkeinginan hatinya untuk kesana, ada yang daerah Demak, daerah sumpuh juga disana ada petilasan peilasan...”(Wawancara, Muhyidin, 2020)

Selain menyebarkan agama Islam di daerah tersebut Syekh Anom juga menyebarkan Agama Islam di Kebumen. Di Kebumen sendiri beliau memilih menyebarkan agama Islam di daerah selatan, dan singgah di Desa

Grogol Beningsari. Disana bukanlah daerah yang asing dengan agama Islam, sebab sebelum Syekh Anom datang ke daerah Petanahan sudah ada yang lebih dulu datang yaitu Syekh Abdul Awal yang sekarang makam beliau terletak tidak jauh dari makam Syekh Anom, yaitu di Desa Kebonsari Kecamatan Petanahan. Syekh Anom juga menjadi salah satu murid dari Syekh Abdul Awal. Banyak orang-orang setempat yang belajar kepada Syekh Anom, Rumahnya dijadikan tempat untuk belajar ilmu agama.

...”jadi murid tapi bukan murid yang menimba ilmu dari kecil ya, Cuma bliau datang kesini sudah ada syekh awal lebih dulu, orangdulu biasanya dengan yang sepuh kan menghormati. Habis itu ya walaupun diberi apa oleh syekh awal fatikhah atau apa orang dulu ya menganggap suatu yang luar biasa. Cuma tidak belajar dari kecil Cuma dapat ijazah apa itu beliau sudah menganggap bahwa syekh awal adalah gurunya”...(Wawancara, Muhyidin, 2020).

Berdasarkan penuturan juru kunci makam yaitu bapak Muhyidin, beliau masih keturunan mengajarkan agama Islam. Syekh Anom tidak hanya menyebarkan agama Islam di desa ini saja tetapi juga menyebarkannya keluar daerah sekitar Petanahan. Santri-santri yang belajar di rumah Syekh Anom juga bukan hanya warga sekitar tetapi ada juga yang dari luar daerah tersebut. Santri-santri yang belajar bukanlah santri yang menetap tetapi biasa kita sebut dengan santri kalong.

Apabila berbicara makam maka tidak jauh dengan kata peziarah. Pada umumnya orang-orang oleh para peziarah biasanya adalah makam Wali Songo, selain itu ada juga beberapa makam wali yang sering dikunjungi selain dari Wali Songo tersebut. Salah satunya makam waliyullah yang ada di Petanahan yaitu makam Syekh Anom Sidakarsa. Banyak peziarah datang ke makam ini, peziarah yang datang juga banyak dari berbagai daerah. Setelah tahun 1980-an sudah mulai banyak peziarah yang datang ke makam Syekh Anom Sidakarsa setiap tahunnya. Peziarah banyak yang datang pada saat-saat tertentu, terutama pada bulan Muharam (suro). Seiring berjalannya waktu semakin banyak peziarah yang datang. Setelah tahun 1995 mulai banyak peziarah yang datang setiap ahad manis. Dan setelah tahun 2000 mulai banyak peziarah yang datang setiap hari jum'atnya

...“Tapi yang banyak peziarahnya yang banyak itu setelah tahun 80an itu masih tahun-tahun itu ada seseorang yang sering kesini (menit ke 9 sampai 10.45). Setelah tahun 95 mulai ada peziarah setiap hari ahad manis”...(Wawancara, Muhyidin, 2020).

Rata-rata peziarah yang datang berasal dari Jawa Tengah, namun beberapa tahun terakhir banyak rombongan peziarah walisongo yang menjadikan makam Syekh Anom Sidakarsa menjadi salah satu tujuan mereka berziarah. Sampai saat ini peziarah yang datang tidak hanya dari wilayah Jawa Tengah, namun sudah banyak juga peziarah dari luar

provinsi bahkan ada beberapa peziarah yang datang dari Sumatera yaitu dari Lampung dan dari Jambi.

...” kalau rata-rata yang datang itu ya masih lingkup Jawa Tengah, tapi sekarang 5 tahun ini sudah banyak rombongan ziarah walisongo berangkatnya atau pulang-pulangnya itu mampir untuk ziarah kesini. Ada juga yang dari Lampung, Jambi...” (Wawancara, Muhyidin, 2020).

Makam Syekh Anom Sidakarsa memang merupakan salah satu objek wisata religi dan sudah masuk sebagai Cagar Budaya. Sebagian besar cagar budaya memang dikelola langsung oleh pemerintah, seperti makam Syekh Abdul Awwal di Desa Kebonsari yang sudah dikelola langsung oleh pemerintah kabupaten. Untuk Makam Syekh Anom Sidakarsa memang sampai saat ini masih dikelola oleh duriyah atau keluarga.

...” Untuk saat ini memang makam Syekh Anom masih dikelola oleh duriyah (keluarga). Beda dengan yang ada di desa sebelah itu yang makam Syekh Abdul Awwal sudah dikelola oleh Pemda. Kalau yang disini masih dipegang oleh keluarga. Tapi ya kalo misal ada acara tetap melibatkan pemerintah desa...” (Wawancara, Siti Rohayah, 2023).

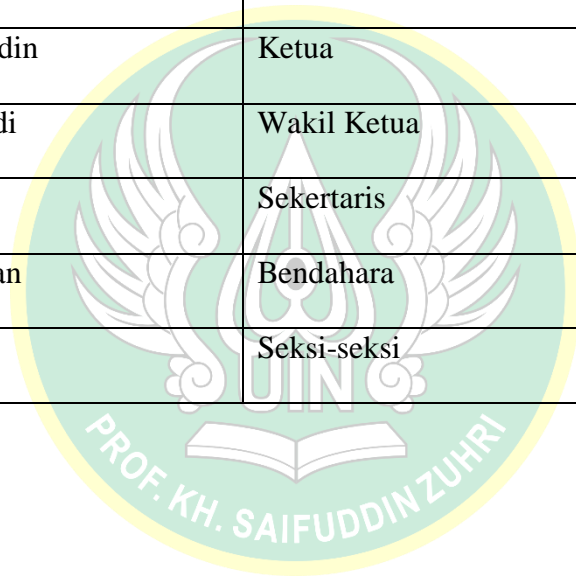
Pada umumnya makam-makam Waliyullah memang dikelola oleh Pemerintah setempat ataupun Pemerintah Daerah. Seperti makam Syekh Abdul Awwal di Desa Kebonsari Kecamatan Petanahan yang sudah dikelola oleh Pemerintah Daerah. Makam Syekh Anom

...” ada tapi ya belum tercantum, ya sementara saya sendiri sama ada beberapa yang membantu. Dulu tahun 2015 ada kedatangan pokdarwis dan

disitu membahas kepengurusan dan sudah lengkap”...(Wawancara, Muhyidin, 2023).

Berikut adalah daftar kepengurusan makam Syekh Anom Sidakarsa:

No.	Nama	Kedudukan
1	Siti Rohayah	Pelindung
2	Kyai Darisman	Penasihat
3	Kyai Asdholi	Penasihat
4	Gus Tafsir Anom	Penasihat
5	Kyai Muhyidin	Ketua
6	Kyai Mustadi	Wakil Ketua
7	Arif	Sekretaris
8	Fathurrahman	Bendahara
9	Lain-lain	Seksi-seksi



BAB III

**PENGARUH EKSISTENSI MAKAM SYEKH ANOM TERHADAP
EKONOMI DAN SOSIAL KEAGAMAAN**

A. Pengaruh Ekonomi

1. Makam sebagai Wisata Religi

Wisata merupakan perjalanan untuk mengunjungi sebuah tempat. Undang-undang M pengembangan diri, atau mempelajari keunikan daya tarik wisata yang dikunjungi dalam jangka waktu sementara. Kata religi dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia mempunyai makna kepercayaan, kepercayaan kepada Tuhan.

Maka dapat disimpulkan bahwa wisata religi merupakan wisata keagamaan atau wisata kegiatan berkunjung ke tempat-tempat yang memiliki makna khusus bagi umat beragama, biasanya tempat-tempat ibadah yang memiliki kelebihan. Bagi orang Muslim tempat yang biasanya dijadikan sebagai tujuan wisata religi adalah masjid-masjid yang mempunyai sejarah atau kelebihan yang tidak dimiliki oleh masjid-masjid pada umumnya. Sebagai contoh yang biasanya menjadi tujuan wisata religi adalah Masjid Agung Demak, Masjid Agung Semarang, dan masjid yang lainnya.

Selain masjid ada juga makam-makam yang dijadikan sebagai tujuan dari wisata religi biasa kita kenal dengan Gus Dur (presiden RI keempat) yang berada di Jombang, dan makam Ir. Soekarno yang ada di Blitar. Selain makam Wali

Songo, makam Waliyullah yang lain yang berkontribusi dalam penyebaran agama Islam juga menjadi tujuan dari wisata religi.

Banyak makam Waliyullah yang ada di daerah-daerah, seperti halnya di Kebumen. Di Makam atau kubur adalah tempat untuk memakamkan jenazah atau lubang dalam tanah yang digunakan untuk mengubur orang yang sudah meninggal. Di Jawa penyebutan Makam mempunyai perbedaan. Perbedaan itu digunakan untuk membedakan siapa yang dimakamkan. Penyebutan kubur atau kuburan biasanya dipakai untuk orang-orang biasa. Sedangkan penyebutan makam digunakan untuk makam para waliyulloh.

Makam-makam wali yang banyak dikunjungi oleh peziarah biasanya disebut dengan peziarah.



Gambar 3 Makam Syekh Anom Sidakarsa

Banyak peziarah yang datang mengunjungi makam tersebut. Hampir setiap minggunya



banyak di hari Minggu.

Ada beberapa peziarah yang datang di hari tertentu seperti hari Ahad Manis, malam Jum'at, dan Rabu. Rutianan Ahad Manis dilaksanakan oleh para alumni Kediri yang ada di Kebumen. Kegiatan yang dilaksanakan pada adalah mujahadah, lalu dilanjutkan dengan siraman rohani. Namun untuk saat ini rutianan tersebut sudah tidak dilaksanakan di makam Syekh Anom, melainkan bergilir di desa anggota rutianan.

..." Dulu iya Ahad Manis oleh alumni Kediri yang ada dikebumen, sekarang rutinannya sudah tidak disini lagi tapi ya itu bergilir di desa-desa"...(Wawancara, Muhyidin, 2023).

Selain Ahad Manis ada juga peziarah yang datang setiap malam juma'at. Peziarah yang ada disana. Kegiatan yang dilaksanakan yang pertama adalah mujahadah atau doa bersama kemudian dilanjutkan dengan pengajian atau tausiyah yang di isi oleh juru kunci sendiri yaitu Bapak Muhyidin.

..." Untuk kegiatan sih masih ada tapi untuk masyarakat disini itu malem rabu manis. Kalo untuk yang Ahad Manis sekarang pindah ke desa-desa,...Mujahadah wali santri dan santri terus ya

pengajian,...untuk yang ngisi pengajian itu tetap dan kebetulan saya sendiri yang mengisi”...

Selain hari-hari yang tadi sudah disebutkan ada juga waktu-waktu tertentu dimana banyak ...” Paling banyak pengunjung datang di bulan Sa’ban itu, di bulan Sa’ban menjelang puasa banyak yang datang. Bulan sura juga banyak pengunjung yang datang”...(Wawancara, Muhyiin, 2023).

Peziarah yang datang pada bulan-bulan tersebut tidak hanya dari daerah Kebumen dan sekitarnya. Rata-rata pengunjung yang datang memang dari daerah Jawa Tengah, namun ada juga rombongan yang datang dari Jawa Barat, Jawa Timur. Bahkan pengunjung yang datang tidak hanya dari Jawa tetapi ada pengunjung yang datang dari daerah Sumatera yaitu dari Lampung dan Jambi.

Setelah tahun 1980 mulai banyak pengunjung yang datang ke makam Syekh Anom S tahunnya. Setelah tahun 1995 mulai banyak pengunjung yang rutin datang setiap Ahad Manis, seperti yang sudah dijelaskan sebelumnya. Rutinan ini berlangsung di makam Syekh Anom Sidakarsa cukup lama, namun untuk saat ini rutinan tersebut sudah mulai dilaksanakan di tempat yang berbeda yaitu di desa para anggota rutinan yang dilakukan secara bergantian atau bergilir. Mulai tahun 2000 banyak peziarah yang datang setiap hari jum’at, lebih tepatnya malam Jum’at .

...” Dulu iya Ahad Manis oleh alumni Kediri yang ada dikebumen, sekarang rutinannya sudah tidak disini lagi tapi ya itu bergilir di

desa-desa,...ya malem Jum'at, hari kamis malamnya. Malam jum'at"...(Wawancara, Muhyidin, 2023).

Makam sebagai tempat wisata religi tentunya mempunyai pendapatan yang tidak tetap. Pengelolaan makam seperti untuk pembangunan makam, pelebaran tanah, kegiatan khaul, madrasah diniyah, dan yang lainnya. Karena masih dikelola keluarga jadi tidak ada campur tangan pemerintah desa dalam pengelolaannya.

..." Pendapatan dari kotak infaq biasanya ada 120 jutaan. Uang dari makam ya untuk Khaul, pembangunan, untuk bayar apa istilahnya ustads, terus membayar pelebaran tanah. Selain membangun kan juga ada pelebaran tanah"...(Wawancara, Arif, 2023).

2. Kawasan Makam sebagai Tempat Berdagang

Banyaknya peziarah yang datang ke makam dapat memberikan peluang yang besar ke kawasan makam. Kawasan makam yang dulu masih berupa persawahan sekarang sudah dipadati bangunan-bangunan toko dan bangunan rumah-rumah warga.

..."Dulu daerah sini belum banyak bangunan. Sekitar sini hanya sawah-sawah, terus kan banyak peziarah yang datang yah mba nah itu adek saya mulai jualan jamu"...(Wawancara, Yati, 2023).



Gambar 4 Warung-warung di sekitar Makam Syekh Anom Sidakarsa

Sama halnya dengan makam Syekh Anom Sidakarsa di Desa Grogol Beningsari. Dulunya sekitar makam masih berupa persawahan, belum banyak pemukiman yang ada disekitar makam tersebut. Sebelah timur makam Syekh Anom merupakan tempat pemakaman umum desa sebelahnya. Bagian selatannya masih berupa hamparan sawah yang lumayan luas dan seblah barat dan utaranya berupa tanah kosong dan pemakaman Desa Grogol Beningsari sendiri.

Setelah melihat banyak orang yang berkunjung ke makam Syekh Anom, membuat beberapa orang tersebut untuk dibawa pulang. Dari situlah muncul adanya peluang untuk berdagang. Selain oleh-oleh atau cenderemata khas tempat tersebut, para pedagang juga menjual makanan dan juga minuman.

Seperti salah satu penjual yang ada disana, yaitu ibu Musyfirah. Ibu musyfirah sendiri merupakan warga asli Desa Grogol Beingsari, dan rumahnya tidak jauh dari kawasan makam. Ia mulai berjualan disana sekitar tahun 2000, pada awalnya masih belum ada yang berjualan disana.

...”Saya jualan disini mulai tahun 2000an kayanya mba, dulu belum ada yang jualan disini. Saya yang pertama berjualan disini. Dulu

disini aslinya sawah tok mba. Kebetulan rumah saya disini”...(Wawancara, Musyfirah, 2023).

Yang dijual disana memang rata-rata adalah makanan dan minuman. Ibu Musyfirah ser

Dari adanya makam Syekh Anom Sidakarsa menjadikan adanya mata pencaharaian tar

Anom Sidakarsa dapat membuka peluang pekerjaan lain selain bertani, yaitu berdagang. Hal dapat menambah penghasilan masyarakat sehingga dapat memperbaiki perekonomian warga.

Seperti yang dituturkan oleh ibu Yati, adanya makam Syekh Anom Sidakarsa dan banyaknya pengunjung yang datang sangat membantu perekonomian beliau.

...”ya Alhamdulillah berpengaruh ya mba, sangat membantu perekonomian juga dulu kan ya orang tua petani padi, sekarang ya ada tambahan pendapatan”...(Wawancara, Yati, 2023).

Yang pada awalnya sebagai petani padi dan juga penjual jamu, kemudian setelah mel makanan dan juga minuman.

Dengan adanya makam Syekh Anom Sidakarsa memang cukup berdampak bagi ekon daerah merupakan pedagang yang tidak menetap, melainkan pedagang yang berpindah dari satu tempat ke tempat yang lainnya. Para pedagang ini datang ke Makam Syekh Anom Sidakarsa setiap hari Minggu ketika banyak pengunjung yang datang.

...”Ada banyak, Panda, Tanggulangin, terus kemudian Munggu, Kranggadung, ogomertan, Tegaloretno ada, Ambal juga ada. Pedagang kaki lima lah, rata-rata ngontrak/sewa,...itu yang disini

mayoritas sini semua, tapi yang datang pergi itu banyak. Ya kaya musiman lah”...(Wawancara, Arif, 2023)



Adanya makam Syekh Anom Sidakarsa dan banyaknya pengunjung yang datang mem yang didapat mengalami peningkatan melalui berdagang di kawasan makam.

...” ya Alhamdulillah berpengaruh ya mba, sangat membantu perekonomian juga dulu kan ya orang tua petani padi, sekarang ya ada tambahan pendapatan”...(Wawancara, Yati, 2023).

Pengaruh dari adanya Makam Syekh Anom Sidakarsa dirasakan tidak hanya oleh masyarakat Makam Syekh Anom Sidakarsa pada hari-hari tertentu yang sekiranya banyak pengunjung datang. Seperti pada bulan-bulan *Sura*, *Rewah*, dan hari Minggu.

B. Pengaruh Sosial Keagamaan

1. Makam sebagai Tempat Berdoa

Berdoa dapat dilaksanakan kapan saja dan dimana saja, berdoa tidak hanya dilaksanakan mengingatkan seseorang pada alam sesudah kehidupan.

Secara harfiah, ziarah makam adalah aktivitas semata ke sebuah makam. Tetapi biasanya salah satunya makam Syekh Anom Sidakarsa.

Ziarah makam Syekh Anom Sidakarsa dengan motivasi untuk tabbaruk atau mendapatkan



Ziarah dengan motivasi tersebut memang sering dilakukan oleh masyarakat muslim Indonesia. Ziarah makam adalah salah satu bentuk ibadah dalam agama Islam di masyarakat.

Peziarah berkunjung ke makam Syekh Anom Sidakarsa pasti mempunyai tujuan yang spesifik. Mereka ingin agar hajat mereka segera dikabulkan oleh Allah SWT. Karena seperti apa yang dikatakan oleh Bapak Muhyidin “ kita meminta kepada Allah SWT bisa dengan perantara”, banyak orang yang juga mempercayai itu dan mereka melakukannya.

...”satu rata-rata ya karena punya hajat(keinginan), rata-rata kalau yang ziarah kesitu ya punya hajat, dengan karomah beliau, orang yang ziarah itu yakin bukan semata-mata karena ingin mendoakan beliau. Mereka punya keyakinan karena ada tuntunan syariatnya yang kalau ziarah makam wali itu pasti wali itu sendiri memintakan

kepada Allah swt, bahkan 90% bukan hanya semata mata mendoakan, memang ada ajaran seperti itu dalam dawuh ulama”...(Wawancara, Muhyidin, 2020).

Orang berziarah mempunyai tujuan atau maksud tertentu, namun tujuan umumnya adalah mencari keberkahan dari orang yang diziarahi. Selain keberkahan yang didapat dari berdoa, orang-orang juga mempercayai keberkahannya dapat berasal dari benda-benda orang tersebut. seperti yang banyak diyakini orang-orang bahwa keberkahan Syekh Anom juga dapat diperoleh dari air dari sumur peninggalan Beliau. Orang-orang yang datang ke Makam Syekh Anom Sidakarsa biasanya mengambil air atau membeli air yang disediakan oleh pengurus yang diambil dari sumur tua. Sumur tua ini diyakini sebagai salah satu petilasan dari Syekh Anom Sidakarsa. Air yang diambil dari sumur tersebut diyakini oleh orang-orang sebagai air minum barokah.





Air dari sumur tua atau petilsan Syekh Anom Sidakarsa ini dikemas oleh pengurus makam dalam botol kecil untuk disediakan di depan makam Syekh Anom Sidakarsa. Bagi pengunjung yang berminat dapat mengambilnya dan memberikan infaq seikhlasnya pada kotak yang telah disediakan.



Selain peninggalan berupa sumur, Syekh Anom juga mempunyai peninggalan yang berupa tulisan tangan (nmanuskrip) beliau. Dalam manuskrip yang ada, didalamnya dijelaskan ajaran-ajaran fikih dan terdapat pesan atau wasiat dari Syekh Anom yaitu untuk tidak meninggalkan menuntut ilmu.

...”Sebenarnya kalau yang ada di manuskrip disini itu ya harusnya ilmu, kesini malah bukan untuk rezeki mba tapi lebih ke keberkahan ilmu. Karena dalam peninggalan beliau pada manuskripnya berpesan jadi anak cucu kami jangan meninggalkan mencari ilmu”...(Wawancara, Muhyidin, 2023).

Dan peziarah yang datang berkunjung sebagian besar memang mempunyai tujuan untuk ...”kalau menurut gus saya, ke makam Syekh Anom itu untuk mendapatkan keberkahan rizkinya”...(Wawancara, Fikri S., 2023).

Makam Syekh Anom Sidakarsa menjadi tempat ziarah dengan tujuan berbeda bagi para pengunjunnya. Beberapa orang berkunjung ke makam Syekh Anom karena mempunyai tujuan atau hajat yang ingin tercapai. Tiak sedikit pengunjung makam yang memang tujuan utamanya adalah untuk mengabulkan hajatnya.

...”satu rata-rata ya karena punya hajat(keinginan), rata-rata kalau yang ziarah kesitu ya punya hajat, dengan karomah beliau, orang yang ziarah itu yakin bukan semata-mata karena ingin mendoakan beliau. Mereka punya keyakinan karena ada tuntunan syariatnya yang kalau ziarah makam wali itu pasti wali itu sendiri memintakan kepada Alloh swt,bahkan 90% bukan hanya semata mata mendoakan, memang ada ajaran seperti itu dalam dawuh ulama”...(Wawancara, Muhyidin, 2023).

2. Kawasan Makam sebagai Ruang Silaturahmi

Pemaknaan tradisi ziarah makam Syekh Anom Sidakarsa dalam era modernisasi tidak l

Makna silaturahmi sangat universal akan tetapi intinya satu yaitu berbuat baik. Sedangkan teknik, metode, sarana dan prasarana silaturahmi dapat dikembangkan sesuai dengan perkembangan zaman dan tempat. Karena implikasi dari silaturahmi yang terpenting adalah tumbuhnya kesadaran untuk saling mencintai dan menyayangi sesama kerabat dan sesama muslim, tanpa membedakan keturunan, ras, agama, dan bangsa.

Dalam sebuah hadis dinyatakan bahwa silaturahmi merupakan salah satu cara untuk mendekati surga dan menjauhi api neraka. Tidak ada kebaikan yang lebih cepat mendapat pahala selain silaturahmi dan tidak ada kejahatan yang lebih cepat mendatangkan azab Allah, selain memutuskan tali silaturahmi.

Dengan silaturahmi akan mampu mencairkan hubungan yang beku, sehingga akan terwujud hubungan yang harmonis. Dan untuk itulah silaturahmi perlu dilakukan karena silaturahmi merupakan bagian dari karakteristik orang yang beriman.

Silaturahmi masyarakat Grogol Beningsari khususnya masyarakat sekitar makam Syekh Anom Sidakarsa terjalin cukup baik. Dengan adanya makam Syekh Anom Sidakarsa juga menumbuhkan rasa kekeluargaan pada masyarakat sekitar makam, hal ini ditunjukkan dengan beberapa warga yang ikut membantu dalam mengurus makam. Seperti pemuda desa yang ikut membantu menertibkan kendaraan ketika banyak peziarah yang datang. Ada juga beberapa warga yang ikut membantu dalam pelayanan makam seperti penertiban para pengunjung.

...”dari pemuda ada yang jaga parker, bapak-bapak juga ada. Ya mereka membantu bisanya hari minggu yang banyak pengunjung”...(Wawancara, Muhyidin, 2023).

Selain itu, acara rutin yang berlangsung di makam Syekh Anom Sidakarsa juga menjadi tempat bersilaturahmi. Seperti rutin Rabu Manis yang diikuti oleh wali santri dan santri TPQ menjadi salah satu wadah untuk berilaturahmi. Selain diikuti oleh wali santri dan santri, rutin ini juga diikuti oleh jama'ah dari luar desa seperti dari Tegalretno, Sruweng, dan yang lainnya.

...”itu ada jama'ah dari pak Kyai, warga sekitar, terus jama'ah yang dari luar desapun juga ada dari Pandansari Sruweng, Kades Tegalretno juga ikut”...(Wawancara, Saeful Bahri, 2023).

Rutin tersebut sudah berjalan cukup lama, selain rutin Rabu Manis sebelumnya memang sudah pernah diadakan rutin. Rutin yang sebelumnya dilakukan adalah rutin Ahad Manis namun anggotanya bukan hanya dari masyarakat sekitar melainkan dari alumni Jampes Kediri yang ada di Kebumen.

...”untuk kegiatan sih masih ada tapi untuk masyarakat disini itu Rabu Manis. Kalau untuk yang Ahad Manis sekarang pindah ke desa-desa”...(Wawancara, Muhyidin, 2023).

...” Ada mba, itu ada jama'ah dari pak Kyai, warga sekitar, terus jama'ah yang dari luar desapun juga ada dari Pandansari Sruweng, Kades Tegalretno juga ikut,...Itu(ahad manis) iya bergilir disetiap

desa tapi masih sering disini lah yang sama Gus Ujang”...(Wawancara, Arif, 2023).

Dari banyaknya rutinan atau kegiatan yang diadakan di makam Syekh Anom ini menjadi wadah bagi masyarakat dan orang-orang luar untuk tetap menjalin silaturahmi. Ini menjadi satu hal yang positif dari pengaruh eksistensi atau keberadaan makam Syekh Anom. Pengaruh ini dirasakan tidak hanya oleh masyarakat Grogol Beningsari tetapi juga dirasakan oleh masyarakat luas.

3. Makam sebagai Tempat Rutinan Pengajian

Makam Wali atau makam orang-orang yang dianggap penting biasanya menjadi salah satu tempat seperti pengajian di halaman makam. Seperti yang ada di makam Syekh Anom Sidakarsa, pada tahun 1995 mulai diadakannya rutinan setiap satu bulan sekali yaitu setiap hari Ahad Manis.

...”setelah tahun 1995 mulai ada peziarah setiap hari Ahad Manis”...

Rutinan ini diadakan oleh kelompok Alumni Kediri yang ada di Kebumen. Rutinan ini semakin luas sehingga semakin lama banyak orang-orang selain dari kelompok tersebut mengikuti doa bersama dan pengajian yang dilaksanakan. Namun tiga tahun terakhir rutinan ini sudah tidak lagi dilaksanakan di makam Syekh Anom Sidakarsa melainkan bergantian di desa anggota kelompok tersebut.

...” Dulu iya Ahad Manis oleh alumni Kediri yang ada dikebumen, sekarang rutinannya sudah tidak disini lagi tapi ya itu bergilir di desa-desa”...(Wawancara, Muhyidin, 2023).

Selain rutinan Ahad Manis, ada juga rutinan yang lainnya seperti peziarah yang datang dan wali santri, selain itu juga ada dari masyarakat sekitar dan juga masyarakat luar desa. Seperti dari

...” itu ada jama’ah dari pak Kyai, warga sekitar, terus jama’ah yang dari luar desapun juga ada dari Pandansari Sruweng, Kades Tegalretno juga ikut”...(Wawancara, Saeful Bahri, 2023).

Kegiatan yang dilakukan berupa doa bersama dan pengajian yang dipandu oleh Bapak

Selain Ahad Manis dan Rabu Manis, ada juga peziarah yang rutin berkunjung setiap m ini juga menjadi sarana bagi para anggotanya bersilaturahmi.

4. Makam sebagai Tempat Belajar Agama

Pengelola makam selain membangun masjid didepan makam sebagai sarana ibadah bagi pengunjung, juga mendirikan Taman Pendidikan Al-Qur’an. Pembelajaran agama islam menurut Muhaimin adalah suatu upaya membuat agar dapat belajar, butuh belajar, terdorong belajar, mau belajar dan tertarik untuk terus-menerus mempelajari agama Islam, baik untuk mengetahui bagaimana cara beragama yang benar maupun mempelajari Islam sebagai pengetahuan.



Gambar 5 TPA Al Asna

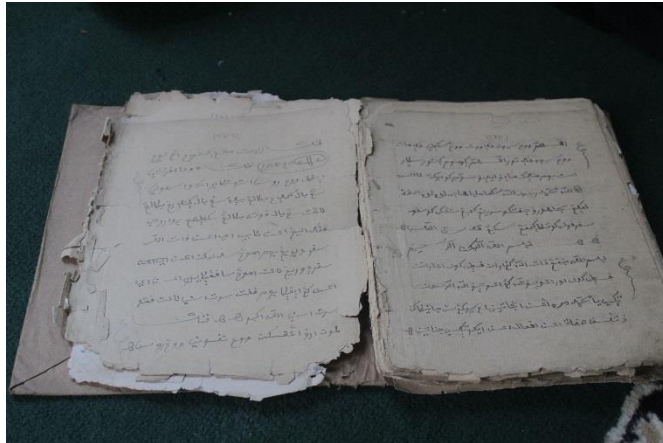
Tujuan belajar agama islam sejak dini agar kelak Ketika dewasa bisa membedakan mana yang benar dan mana yang salah. Belajar agama bukan hanya tentang akademik atau pelajaran di sekolah, tetapi juga tentang memperkokoh akidah, ibadah yang benar, dan akhlak yang baik. Keempatnya merupakan hal yang penting untuk diajarkan kepada anak sejak dini.

Belajar agama merupakan salah satu cara untuk memahami dan menghargai agama yang dipeluk oleh seseorang. Dengan kata lain dengan mempelajari agama, orang dapat memahami nilai-nilai dan ajaran-ajaran yang ditawarkan oleh agama tersebut. Dengan memahami nilai-nilai dan ajaran-ajaran tersebut, orang dapat menjalani kehidupan yang sesuai dengan ajaran agama. Hal ini dapat membantu individu menjadi orang yang lebih baik, bermoral, dan memiliki kesadaran akan nilai-nilai agama. Adanya Taman Pendidikan Al-Qur'an di Kawasan Makam Syekh Anom Sidakarsa tidak hanya bermanfaat untuk mereka yang mau belajar membaca Al-Qur'an.

...”yang jelas yang kami rasakan itu dalam pendidikan, menyumbangkan untuk anak-anak didik itu contohnya itu bisa mendidik anak bisa stabil, untuk anak-anak desa yang mengaji itu mulai madrasah mulai 2003 itu stabil, ya saya kira bukan semata mata karena saya dan teman teman yang mengelola itu tapi banyak sekali doa dari beliau medoakan syekh anom untuk kelangsungan pendidikan disini”...(Wawancara, Muhyidin, 2020).

Masyarakat sekitar percaya keberhasilan Taman Pendidikan Al-Qur’an disini tidak lepas dari adanya makam Syekh Anom, mereka percaya banyak yang mendoakan. Selain bermanfaat untuk belajar Al-Qur’an juga bermanfaat bagi orang dewasa yang ingin memperdalam ilmu agamanya. Hal ini juga yang menjadi wujud pesan yang disampaikan oleh Syekh Anom Sidakarsa dalam manuskrip yang ia tulis. Dimana beliau berpesan kepada anak, cucu, dan keturunannya untuk terus menuntut ilmu.

...” ya ada manuskripnya di saya, ditulis langsung oleh Syekh Anom dan didalamnya ada wasiat berpesan itu tadi, jadi anak cucu kami jangan meninggalkan mencari ilmu”...(Wawancara, Muhyidin, 2023).



Dengan didirikannya TPQ ini menjadi wujud dari pesan yang ditulis oleh Syekh Anom. Maka pesan dari Syekh Anom bahwa anak cucu dan keturunannya untuk terus menuntut ilmu akan terus dilaksanakan.



BAB IV

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah diuraikan mengenai pengaruh eksistensi makam Syekh Anom Sidakarsa di Grogol Beningsari, Petanahan, Kebumen, maka dapat disimpulkan bahwa dengan adanya makam Syekh Anom Sidakarsa di Grogol Beningsari, Petanahan cukup memberikan pengaruh bagi masyarakat. Tidak hanya bagi masyarakat sekitar tetapi juga memberikan pengaruh bagi pengunjung. Adapun beberapa pengaruh yang dirasakan oleh masyarakat sekitar mencakup beberapa hal yaitu mengenai ekonomi dan sosial keagamaan.

Dalam ranah ekonomi yang cukup berpengaruh yaitu bagi para pedagang yang berada di kawasan makam. Masyarakat yang awalnya mendapat penghasilan dari hasil panen, sekarang mempunyai pendapatan tambahan dari hasil berjualan di Kawasan makam. Walau memang pendapatan yang diperoleh setiap harinya tidak begitu besar tetapi pada hari-hari tertentu yaitu saat ramai pengunjung mengalami pendapatan yang cukup banyak. Pengaruh yang sangat dirasakan oleh pedagang disana saat banyaknya pengunjung yang datang pada bulan Sa'ban dan bulan Sura.

Dan pada ranah sosial keagamaan adalah terjalinnya silaturahmi antar masyarakat khususnya wali santri dan santri TPQ dalam kegiatan rutin Rabu Manis. Kegiatan tersebut menjadikan masyarakat menjadi lebih dekat dan rasa kekeluargaannya menjadi lebih tinggi. Makam

dijadikan sarana untuk berdoa oleh peziarah, mereka mengirimkan doa kepada keluarga, nabi, wali, dan guru-guru mereka. Selain itu, dengan adanya Taman Pendidikan Al-Qur'an menjadi sarana bagi anak-anak untuk belajar mengenai ilmu agama sesuai dengan wasiat yang disampaikan oleh Syekh Anom dalam manuskrip yang beliau tulis.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian maka ada beberapa hal yang akan disampaikan :

1. Sebagai sumber referensi dalam kepenulisan tentang pengaruh suatu makam atau bangunan bagi masyarakat. Suatu tempat atau seseorang pasti memberikan pengaruh terhadap sekitarnya. Seperti keradaan makam Syekh Anom Sidakarsa yang mempunyai pengaruh terhadap masyarakat sekitar.
2. Bagi seseorang yang ingin melakukan penelitian serupa agar lebih memperhatikan objek dan maksud dari penelitian agar informasi yang diperoleh dapat tersampaikan dengan jelas sehingga mudah dipahami pembaca.

DAFTAR PUSTAKA

- Anwar, Dessy. 2003. *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*. Surabaya: Amelia.
- Anwar, Yasmil. 2013. *Sosiologi Untuk Universitas*. (Bandung:PT Refika Aditama 2013.
- Gunawan, N. A., & Ruyadi, Y. (2017). *Analisis Perubahan Kondisi Sosial-Ekonomi Masyarakat Blok Pekauman Desa Astana Dengan Keberadaan Tradisi Ziarah Makam Sunan Gunung Jati Di Cirebon*. *SOSIETAS*, 7(1).
- Iskandar Putong, Teori Ekonomi Mikro (Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Junaid, I. 2016. *Analisis Data Kualitatif Dalam Penelitian Pariwisata*. *Jurnal Kepariwisataan*. Volume 10, No.01 Februari 2016, 65.
- Megi Tindangen , Daisy S.M Engka, Patri c C. Wauran, 2020. “*Peran Perempuan Dalam Meningkatkan Ekonomi Keluarga (Studi Kasus : Perempuan Pekerja Sawah Di Desa Lemoh Barat Kecamatan Tombariri Timur Kabupaten Minahasa)*”. *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*, Volume 20 No. 03 Tahun 2020. Hal.80.
- Moleong, Lexy J. 2010. *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Muhaimin, “*Paradigma Pendidikan Islam*”, (Bandung: Rosdakarya, 2002), 183.
- Najitama, F. 2013. *Ziarah Suci dan Ziarah Resmi (Makna Ziarah pada Makam Santri dan Makam Priyayi)*. *IBDA: Jurnal Kajian Islam dan Budaya*, 11(1), 19-30.
- Noor, Afifuddin. 2022. “*Eksistensi Objek Wisata Religi Makam Syekh Quro (Studi Dampak Dan Perkembangan Ekonomi Masyarakat) Desa Pulokalapa Kecamatan Lemahabang Kabupaten Karawang*”. Skripsi thesis, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.) diakses di <https://digilib.uin-suka.ac.id/id/eprint/55663/> pada tanggal 7 Juni 2023.
- Padmawijaya, R., & Hidayat, H. 2019. *Eksistensi Makam Eyang Syekh Mangun Tapa di Dusun Sirnasari Desa Rajadesa Kecamatan Rajadesa Kabupaten Ciamis (Suatu Tinjauan Sejarah)*. *Jurnal Artefak*, 2(1), 95-108.
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 9 Tahun 1987 Tentang

Penyediaan dan Penggunaan Tanah Untuk Keperluan Tempat Pemakaman.

Septiani, Dewi dan Arnesih. 2017. “*Eksistensi Makam Badang Sebagai Wisata Religi di Pulau Buru Tanjung Balai Karimun*”. *Jurnal Program Studi Pendidikan Sejarah Vol 2. No 1* diakses di <https://digilib.uin-suka.ac.id/id/eprint/55663/> pada tanggal 7 Juni 2023.

Spradley, James P. 2007. *Metode Etnografi*, Yogyakarta : Tiara Wacana.

Syam,Nur. 2012. *Islam Pesisir*. Jurnal. Yogyakarta: LKiS Group.

Zaenal, Abidin. 2007. *Analisis Eksistensial*, Jakarta : PT. Raja GrafindoPersada,.



LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1

DOKUMENTASI PENELITIAN



Gambar 6 Makam Syekh Anom Sidakarsa



Gambar 7 Makam keluarga Syekh Anom Sidakarsa



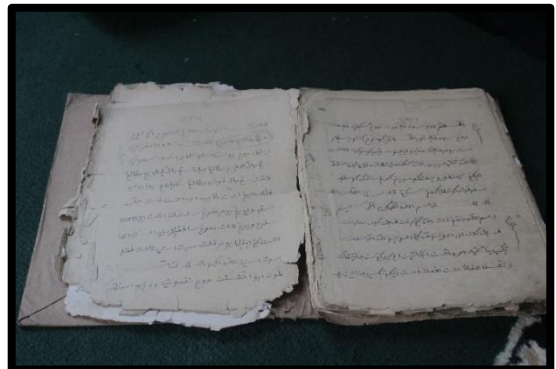
Gambar 8 Makam keluarga Syekh Anom Sidakarsa



Gambar 9 Makam keluarga Syekh Anom Sidakarsa



Gambar 10 Taman Pendidikan Al-Qur'an Al-Asna



Gambar 11 Manuskrip peninggalan Syekh Anom



Gambar 12 Warung yang ada di kawasan makam



Gambar 13 Sumur tua petilasan Syekh Anom



Gambar 14 Sumur petilasan Syekh Anom



Gambar 15 Wawancara Dengan Pedagang



Gambar 16 Wawancara Bapak Muhyidin Juru Kunci Makam Syekh Anom Sidakarsa



Lampiran 2

PEDOMAN WAWANCARA

PEDOMAN WAWANCARA DENGAN PEDAGANG

1. Kapan awal mula berjualan disini?
2. Apa yang membuat ibu ingin berjualan di kawasan makam?
3. Apa saja yang dijual pada saat awal-awal buka dan sekarang?
4. Dengan adanya makam Syekh Anom disini berpengaruh atau tidak untuk ibu dan usaha ibu sendiri?

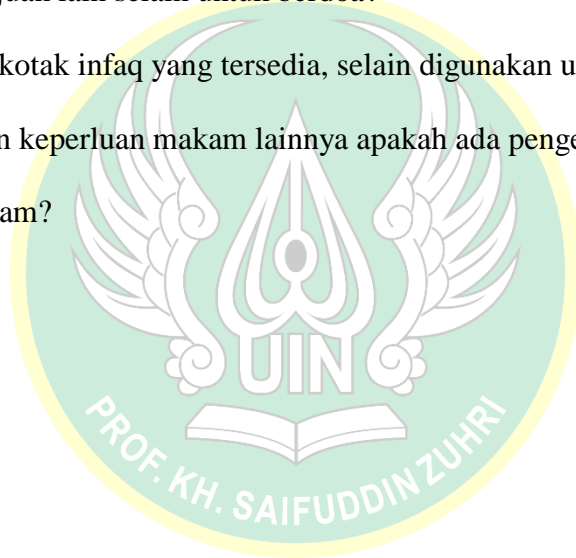
PEDOMAN WAWANCARA DENGAN JURU KUNCI

1. Siapa itu Syekh Anom Sidakarsa, seperti apa sejarah singkatnya?
2. Kapan Syekh Anom mulai datang ke Desa Grogol Beningsari?
3. Apa tujuan awal Syekh Anom datang?
4. Apakah Syekh Anom mempunyai tujuan lain selain menyebarkan agama Islam?
5. Apakah setiap hari makam ramai dikunjungi oleh peziarah?
6. Kapan waktu yang paling ramai pengunjung?
7. Setelah pandemi apakah mengalami penurunan pengunjung?
8. Apa tujuan rata-rata para pengunjung yang datang selain untuk berdoa?
9. Hasil dari kotak infaq yang tersedia digunakan untuk apa saja?
10. Apakah pengelolaan makam ini mempunyai kerjasama dengan pemerintah desa?

11. Pengaruh apa yang kiranya sangat dirasakan oleh masyarakat sekitar dari adanya makam?

PEDOMAN WAWANCARA DENGAN PENGURUS MAKAM

1. Sejak kapan masuk dalam kepengurusan makam?
2. Banyak atau tidak peziarah yang datang?
3. Rata-rata peziarah yang datang dari daerah mana?
4. Kebanyakan tujuan peziarah datang adalah untuk berdoa, apakah ada maksud tujuan lain selain untuk berdoa?
5. Mengenai kotak infaq yang tersedia, selain digunakan untuk pembangunan makam dan keperluan makam lainnya apakah ada pengeluaran lain selain untuk makam?



Lampiran 3

TRANSKIP WAWANCARA AWAL

Narasumber : Bapak Muhyidin

Waktu : 09 Maret 2020

Narasumber : (N)

Peneliti : (P)

P : Syekh Anom itu siapa? Biografi beliau itu seperti apa?

N : syekh Anom itu menurut cerita dari nenek moyang kami beliau masih keturunan dari Raden Patah, raja islam pertama di Jawa, jadi kalau silsilah beliau nyambung dengan sultan Trenggono jadi raja demak yang ke 3. Sultan trenggono punya anak namanya sunan prawoto, sunan prawoto punya anak namanya pangeran kediri (pangeran wilasmoro), pangeran kediri punya anak pangeran sudarmo. Pangeran sudarmo punya anak pangeran anom, yang dikenak dengan sidakarsa.

P : kenapa syekh Anom dikenal dengan nama Sidakarsa

N : kalau menurut buku yang ada disini, manuskrip disini Cuma pangeran Anom tapi setelah pulang dari Mekkah, setelah Haji beliau punya julukan sidakarsa.

P : itu manuskripnya

N : ya manuskripnya disimpan sama saya sendiri, iya itu peinggalannya tapi yang menulis sendiri dari mbah buyut kami, karena yang terakhir dalam silsilah itu mbah buyut kami

P : dalam manuskrip apa ada keterangan beliau lahir pada tahun berapa?

N : kalau secara persisnya belum diketahui, Cuma diutusnya, beliau berdomisili disini pada ahun 1177 H.

- P : bagaimana awalmula syekh anom datang ke kecamatan petanahan?
- N : dalam layaknya seorang wali ya yang umum walaupun bapak beliau waktu itu bapak beliau pada masa mataaram, biasa orang-orang yang tidak memilih untuk di Keraton lebih memilih untuk menyebarkan agama. Dari kalangan kalangan yang seperti itu tetep ada yang tidak mau menduduki jabatan mengikuti ayahnya itu banyak , lebih senang untuk menyebarkan ilmunya. Dimana ia memilih tempat tinggal yang lebih cocok. jadi sebelum kesini yah beliau sudah mendatangi tempat-tempat yang sekira beliau berkeinginan hatinya untuk kesana, ada yang diderah Demak, daerah sumpuh juga disana ada petilasan peilasan. Belum lama juga ada rombongan dari Tuban itu katanya dulu syekh anom pernah mbukaak disitu ya didesa itu, kalo yang di Demak udah lama, udah 20 tahun ada. Masyarakat situ mencari makamnya syekh Anom, baru ketemu setelah tahun 2008an.
- P : itu saya juga pernah baca, syekh Anom itu adalah muridnya syekh Abdul Awal yang ada di Desa Kebonsari
- N : jadi murid tapi bukan murid yang menimba ilmu dari kecil ya, Cuma beliau datang kesini sudah ada syekh awal lebih dulu, orangdulu biasanya dengan yang sepuh kan menghormati. Habis itu ya walaupun diberi apa oleh syekh awal fatikhah atau apa orang dulu ya menganggap suatu yang luar biasa. Cuma tidak belajar dari kecil Cuma dapet ijazah apa itu beliau sudah menganggap bahwa syekh awal adalah gurunya.
- P : bagaimana syekh anom bisa dikenal oleh banyak masyarakat,seperti sekarang kan banyak sekali peziarah yang datang?
- N : kalau dikenalnya syekh anom oleh masyarakat itu setelah tahun 80an, kalau sebelum tahun 80an masyarakat sini sudah mengadakan ritual slamatan setiap pedukuhannya itu sudah ada. Tapi yang banyak peziarahnya yang banyak tu setelah tahun 80an itu masih tahunan, belum banyak,ya setahun sekali lah. Kalau biasa seperti hari jumat itu belum

ramai. Kalau yang ramai setiap jumat itu setelah tahun 2000an kesini, atau sebelum tahun 2000 itu tahunan tidak setiap hari. Jadi setelah tahun 80an itu ada seseorang yang sering kesini (menit ke 9 sampai 10.45). setiap satu tahun sekali itu bulan sura banyak sekali yang ziarah. Sebelum tahun 80an masyarakat sini belum banyak yang tau. Setelah tahun 95 mulai ada peziarah setiap hari ahad manis

P : rata-rata peziarah yang datang itu berapa banyak?

N : secara persis dalam buku belum, tapi yang jelas setiap 1000itu ada, terus kalau setiap jumat itu ada yang datang ya 1000 sampai 2000 ada.

P : peziarah itu rata2 dari mana saja

N : kalau rata-rata yang datang itu ya masih lingkup jawa tengah, tapi sekarang 5 tahun ini sudah banyak rombongan ziarah walisongo berangkatnya atau pulanginya itu mampir untuk ziarah kesini. Ada juga yang dari lampung, jaambi.

P : berarti itu setiap harinya pasti ada yang datang ya pak?

N : kalau yang ziarah ya pasti ada tapi kalau yang rombongan itu ya biasanya hari minggu, kalau sekarang malah yang ramai memang iya hari minggu banyak rombongan-rombongan yang datang.

P : tujuan para peziarah itu apa sih pak, kya misal ada yang hanya semata mendoakann wali, atau ada juga yang datang karena memang ada tujuan atau hajat yang ingin dicapai?

N : satu rata-rata ya karena punya hajat(keinginan), rata-rata kalau yang ziarah kesitu ya punya hajat, dengan karomah beliau, orang yang ziarah itu yakin bukan semata-mata karena ingin mendoakan beliau. Mereka punya keyakinan karena ada tuntunan syariatnya yang kalau ziarah makam wali itu pasti wali itu sendiri memintakan kepada Alloh swt, bahkan 90% bukan

hanya semata mata mendoakan, memang ada ajaran seperti itu dalam dawuh ulama .

P : beliau itu meninggalnya tahun berapa?

N : tahun lahir dan meninggalnya beliau belum ada kejelasan, disana dimakamkan bersama istri dan anaknya.

P : berarti beliau datang kesini sudah bersama istri atau menikah disini?

N : beliau datang kesini sudah bersama istrinya, ya itu yang mashur naik haji bersama istrinya.

P : dampak adanya makam itu seperti apa?

N : yang jelas yang kami rasakan itu dalam pendidikan, menyumbangkan untuk anak-anak didik itu contohnya itu bisa mendidik anak bisa stabil, untuk anak-anak desa yang mengaji itu mulai madrasah mulai 2003 itu stabil, ya saya kira bukan semata mata karena saya dan teman teman yang mengelola itu tapi banyak seklai doa dari beliau mendoakan syekh anom untuk kelangsungan pendidikan disini. Terus untuk masyarakat yah banyak manfaatnya. Apalagi yang masih hidup, yang meninggal saja ada hadis nabi yang mengatakan seseorang yang dimakamkan dekat kekasih alloh itu setiap hari mendapatkan keringanan dari alloh. Itu yang sudah meninggal mendapat barokah, apalagi yang masih hiddup, ya nyatanya yah itu pedagang yang ada didepannya.

Lampiran 4

HASIL WAWANCARA 1

Narasumber : Yati

Waktu : Senin, 12 Juni 2023

Pekerjaan : Pedagang



Narasumber : (N)

Peneliti : (P)

P : kapan awal mula berjualan disini?

N : ya saya berjualan disini belum lama banget mba, paling sekitar dari tahun 2008.

P : apa yang membuat ibu ingin berjualan di depan makam?

N : awalnya bukan saya mba yang berjualan disini, tapi adek saya yang dulunya jualan jamu. Dulu daerah sini belum banyak bangunan. Sekitar sini hanya sawah-sawah, terus kan banyak peziarah yang datang yah mba nah itu adek saya mulai jualan jamu.

P : berarti awal-awal berdagang disini yang dijual itu jamu?

N : iya mba terus mulai nyoba jualan makan, nasi tapi dulu belum jadi warung kaya sekarang mba. Awalnya dulu jualan nasi pakai gerobak gitu.

P : berarti aslinya rumah bukan disekitar sini yah bu?

N : rumahnya cuma beda rt sih mba, kebetulan punya sawah disini kemudian ya ini buka warung disini, awalnya kan dulu cuma pakai gerobak.

P : setelah membangun warung ini awalnya apa masih jualan jamu dan ada tambahan lain?

N : setelah bangun warung ya saya jualan nasi tetep masih mba, tambahan ya pasti ada seperti makanan kemasan, minuman-minuman. Semakin kesini ya nambah juga jualannya seperti kebutuhan sehari-hari.

P : pendapatan yang diperoleh setiap harinya berapa bu?

N : berapa sih yah mba, soalnya siang saya yang jaga malem adek saya, jadi pendapatan malem kadang dihitungnya tidak bareng. Malam malah biasanya lebih ramai.

P : berarti ini buka 24 jam bu?

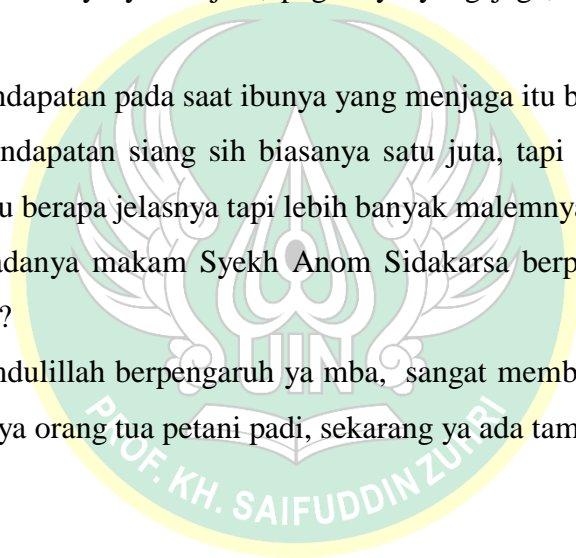
N : iya mba bukanya ya 24 jam, pagi saya yang jaga, malam gatian sama adek.

P : untuk pendapatan pada saat ibunya yang menjaga itu berapa?

N : untuk pendapatan siang sih biasanya satu juta, tapi untuk yang malem tidak begitu tau berapa jelasnya tapi lebih banyak malemnya.

P : dengan adanya makam Syekh Anom Sidakarsa berpengaruh atau tidak pada usaha ini?

N : ya Alhamdulillah berpengaruh ya mba, sangat membantu perekonomian juga dulu kan ya orang tua petani padi, sekarang ya ada tambahan pendapatan.



Lampiran 5

HASIL WAWANCARA 2

Narasumber : Ibu Musyfirah

Waktu : Sabtu, 10 Juni 2023

Pekerjaan : Pedagang

Narasumber : (N)

Peneliti : (P)

P : Sejak kapan ibu mulai berjualan disini?

N : Saya jualan disini mulai tahun 2000an kayanya mba, dulu belum ada yang jualan disini. Saya yang pertama berjualan disini. Dulu disini aslinya sawah tok mba. Kebetulan rumah saya disini.

P : oh jadi ibu yang pertama jual disini, kenapa ibu ingin berjualan bu?

N : ya pas itu kan banyak yah mba peziarah datang jadi ya kepikiran untuk jual makam mba

P : awalnya yang dijual apa bu, dan sekarang yang dijual apa saja?

N : ya awalnya yang saya jual makanan sama minuman. Sekarang ya masih makanan sama minuman, paling tambah makanan jajanan yang tahan lama mba kya keripik seperti itu.

P : kira-kira pendapatan berapa bu saat banyak pengunjung?

N : berapa sih yah mba tidak tahu sih berapa. Tapi ya lumayan untung gitu.

P : Berpengaruh tidak adanya makam disini bagi perekonomian ibu?

N : ya Alhamdulillah berpengaruh banget mba, jadi ada tambahan pendapatan karena yang sebelumnya ya hasilnya dari hasil panen karena kan petani yah mba.

Lampiran 6

HASIL WAWANCARA 3

Narasumber : Bapak Muhyidin

Waktu : Senin, 12 Juni 2023



Narasumber : (N)

Peneliti : (P)

P : Menurut wawancara sebelumnya itu kan disebutkan Syekh Anom datang ke kuburan sekitar tahun 1177 H, dan beliau wafat pada tahun berapa?

N : Ya kurang lebihnya memang Syekh Anom itu berhijrah kesini itu tahun 1177 H. untuk wafatnya tidak ada yang tau tahun berapa, belum diketahui sampai saat ini.

P : Tujuan Syekh Anom datang kan untuk menyebarkan agama Islam, apakah ada tujuan lain selain itu?

N : Ya tujuan pokok itu, tujuan pokoknya nyebarin agama Islam.

P : Informasi sebelumnya ada peziarah yang datang rutin setiap hari Ahad Mani situ apakah masih berjalan?

N : Dulu iya Ahad Manis oleh alumni Kediri yang ada di kuburan, sekarang rutinannya sudah tidak disini lagi tapi ya itu bergilir di desa-desa.

P : Berarti untuk saat ini tidak ada kegiatan seperti itu lagi?

N : Untuk kegiatan sih masih ada tapi untuk masyarakat disini itu malam Rabu manis. Kalo untuk yang Ahad Manis sekarang pindah ke desa-desa.

P : Rutinan yang Rabu Mani situ kegiatannya apa saja?

N : Mujahadah wali santri dan santri terus ya pengajian.

P : pengajiannya diisi oleh siapa pak, apakah yang mengisi itu bergantian atau tetap?

N : Tetap, untuk yang ngisi pengajian itu tetap dan kebetulan saya sendiri yang mengisi.

P : Saat ini peziarah ramai datang setiap hari apa pak?

N : Ya kalo ini ya malem Jum'at, hari kamis malamnya. Malam jum'at.

P : Itu peziarah dari mana pak yang datang?

N : ya peziarah dari luar, dari Cilacap kebumen ada juga. Tapi untuk rombongan itu ya sudah sering setiap minggu ada.

P : itu yang setiap malam Jum'at kegiatannya apakah bapak tahu apa saja?

N : untuk yang berziarah ya sudah ada imamnya sendiri-sendiri.

P : Dari data daftar pengunjung itu kebanyakan peziarah yang datang dari mana saja pak?

N : Kebanyakan ya dari Kebumen, Cilacap, Banyumas, rombongan bis dari luar provinsi.

P : Peziarah yang datang selain untuk berdo'a apakah ada yang mempunyai maksud tertentu?

N : ya semua pasti punya tujuan masing-masing hajat tertentu, karena memang ada salah satu dalil yang menjelaskan tentang kita meminta kepada Allah bisa dengan perantara walau tidak semua tapi ada dasarnya.

P : Saya pernah mendengar dari salah satu peziarah yang datang kesini ya untuk mendapatkan keberkahan rezeki gitu pak.

N : Sebenarnya kalau yang ada di manuskrip disini itu ya harusnya ilmu, kesini malah bukan untuk rezeki mba tapi lebih ke keberkahan ilmu. Karena dalam peninggalan beliau pada manuskripnya berpesan jadi anak cucu kami jangan meninggalkan mencari ilmu.

P : Berarti saat ini adapeninggalan manuskrip dari Syekh Anom pak?

N : ya ada manuskripnya di saya, ditulis langsung oleh Syekh Anom dan didalamnya ada wasiat berpesan itu tadi, jadi anak cucu kami jangan meninggalkan mencari ilmu.

P : Mengenai kotak infaq itu, biasanya digunakan untuk apa saja?

N : ya itu untuk yang pokok masih untuk pembangunan makam, jadisesua pembangunan itu dari kas dan sebagian donator yang lain ada.

P : Apakah ada kerjasama dengan pemerintahan desa?

N : untuk ya ada tapi cuma untuk pembangunan belum.

P : kerjasama dalam bentuk seperti apa?

N : Ya memang dari dulu belum terus terang, istilah dari desa seperti renovasi jalan masuk lagi diusahakan, tapi untuk pembangunan makam itu tidak ada, pembangunan makam ya dari kas infaq.

P : apakah ada struktur kepengurusan makam?

N : ada tapi ya belum tercantum, ya sementara saya sendiri sama ada beberapa yang membantu. Dulu tahun 2015 ada kedatangan pokdarwis dan disitu membahas kepengurusan dan sudah lengkap.

P : pengurus yang ikut membantu itu siapa saja? Apakah dari pemuda atau bapak-bapak?

N : Ya dari pemuda ada yang jaga-jaga parker, bapak-bapak juga ada, ya mereka membantu bisanya hari minggu yang banyak pengunjung.

P : paling ramai dikunjungi itu setiap bulan apa pak?

N : Paling banyak pengunjung datang di bulan Sa'ban itu, di bulan Sa'ban menjelang puasa banyak yang datang. Bulan sura juga banyak pengunjung yang datang.

P : Apasih pengaruh yang paling dirasakan oleh masyarakat?

N : Ya intinya ya ada pengaruhnya, dari anak-anak yang sregep belajar.

P : di TPA itu bapak sendiri yang mengajar atau ada yang lain?

N : ya saya sama ada yang lainnya juga, gentian. Ada yang baru juga jadi ganti-ganti.

P : untuk manuskripnya sendiri itu tadi dibuat tahun berapa atau dibuat pas semasa hidupnya Syekh Anom ?

N : yaitu dibuat saat itu. Ada yang kemarin baru ditulis ulang kemarin di scan.

Lampiran 7

HASIL WAWANCARA 4

Narasumber : Ibu Siti Rohayah (Kepala Desa Grogol Penatus)

Waktu : Selasa, 13 Juni 2023

Narasumber : (N)

Peneliti : (P)

P : Apakah ada kerjasama antara pemerintah desa dengan kepengurusan makam?

N : Untuk saat ini memang makam Syekh Anom masih dikelola oleh duriyah (keluarga). Beda dengan yang ada di desa sebelah itu yang makam Syekh Abdul Awal udah dikelola oleh Pemda. Kalau yang disini masih dipegang oleh keluarga. Tapi ya kalo missal ada acara tetap melibatkan pemerintah desa. Bahkan pemerintahan desanya yang mengeluarkan dana untuk khaul. Jadi kya istilahnya ke desa itu tidak ada.

P : Dari makam sendiri tidak sebagai penyumbang kas desa berarti bu? Kan pendapatan makam cukup lumayan dari kotak infaq yang tersedia, apakah tidak ada sumbangan untuk kas desa sendiri?

N : ya kan itu pemasukannya udah ratusan juta kalau setahun, ya digunakan untuk rutin yang khaul itu bisa sampai habis 70an juta. Terus kalau tahun kemarin memang pemerintahan desa tidak mengeluarkan apapun, biasanya desa ada anggaran 1,5 juta untuk itu tapi kebetulan kemarin tidak ada. Kalau untuk pembangunan jalan menuju ke makam ya memang itu dimintakan pemerintah. Itu juga sudah lumayan rusak dan kemarin sudah gendu-gendu rasa lah istilahnya, ini missal dibangun bareng sama desa bagaimana. Bahkan sana jawabnya ya kalau untuk makam saja ya bisa saja. Kaya kemarin pas didatangi oleh dinas pariwisata juga disarankan untuk membuat struktur kepengurusan, ya mereka mendengarkan saran tapi ya tidak menyerahkan ke pemerintah desa. Ya walau memang kalau ada acara yang tetap ditulis kepala desa sebagai pelindung seperti itu mba.

Lampiran 8

HASIL WAWANCARA 5

Narasumber 1: Bapak Arif (kepala wilayah)

Narasumber 2: Bapak Saeful Bahri (kaur keuangan)

Waktu : Jum'at, 16 Juni 2023

Narasumber 1 : (N1)

Narasumber 2 : (N2)

Peneliti ; (P)

P : untuk kepengurusan makam sudah pernah saya tanyakan kepada juru kunci, tetapi belum tertulis secara resmi. Dan menurut Ibu Kades bapak sedikit tahu mengenai ini. Kepengurusan makam Syekh Anom itu susunannya siapa saja?

N1 : Kalau pengurus makam itu pak Muhyidin ketuanya, terus kalau pelindung jelas bu Kades, terus kemudian penasehat bapak Kyai Darisman, terus kemudian pak Kyai Ashdholi terus Gus Tafsir Anom, lah ketuanya ketua pengurus makam itu pak Kyai Muhyidin. terus kemudian wakilnya itu pak Kyai Mustadi terus sekertaris saya pak arif, untuk bendahara pak Fathurrahman. Terus untuk seksi saya kurang paham.

P : untuk rutinan Rabu manis itu kegiatannya berupa mujahadah dari wali santri dan santri, apakah ada masyarakat selain itu ikut didalamnya?

N2 : Ada mba, itu ada jama'ah dari pak Kyai, warga sekitar, terus jama'ah yang dari luar desapun juga ada dari Pandansari Sruweng, Kades Tegalretno juga ikut.

P : setelah mujahadah diisi dengan pengajian, isi pengaiannya itu tentang apa?

N2 : Ya seringnya sih pengajian tentang fikih yah mba.

P : untuk rutinan yang Ahad Manis sudah tidak diadakan disini lagi ya pak?

N1 : Itu iya bergilir disetiap desa tapi masih sering disini lah yang sama Gus Ujang.

P : kalau untuk rutinan yang malam Jum'at?

N2 : Kalau yang malam Jum'at itu di Masjid mba bukan di makam. Yang malam jum'at juga mujahadah. Sebelum saya ngaji disitu juga sudah rutin malam Jum'at. Itu yang ngimamin pak Kyai Muhyidin. Dulu malah semua santri Al-Azhar juga ikut.

P : apakah bapak tau pedagang yang ada disana adakah yang dari luar daerah Grogol Beningsari?

N1 : Ada banyak, Panda, Tanggulangin, terus kemudian Munggu, Kranggadung, ogomertan, Tegalretno ada, Ambal juga ada. Pedagang kaki lima lah, rata-rata ngontrak/sewa.

P : berarti yang mendirikan toko disana bukan hanya dari desa ini ?

N1 : itu yang disini mayoritas sini semua, tapi yang datang pergi itu banyak. Ya kaya musiman lah. Missal kya malam Jum'at, bulan Suro.

P : untuk kepengurusan makam dan pemerintah desa apakah ada kerjasama atau tidak? dan kerjasamanya dalam bentuk apa?

N1 : kerjasama ya selama inimasih kerjasama. Dalam bentuk apa yah, karena secara tersirat saya juga termasuk pengurus makam, secara tertulis. Ya selama ini kerjasamanya ketika ada kegiatan rutinan khaul, kemudian acara lainnya mba.

P : Biasanya untuk khaulnya sendiri diadakan pada bulan apa pak?

N1 : Pertengahan Rewah lah, setiap tanggal 17 jawa bulan rewah.

P : untuk khaul yang mengisi siapa?

N1 : Itu tokoh kesepuhan, jadi kalau tokoh nasional itu kurang.

P : untuk yang rutin Ahad Manis dari Jmapes Kediri itu ada alasan tertentu atau tidak kenapa dilakukan disana?

N1 : Itu kan nyuwun sewu lah ya itu karena mereka juga merasa memiliki makam, itu satu. Kemudian yang kedua alumni itu juga banyak yang orang Grogol Beningsari, jadi mereka menghendaki tawasul dan ziarah. Alasanya ya mungkin karena lebih dekat, tempatnya luas itu mungkin.

P : untuk keuangan sendiri itu bagaimana?

N1 : Pendapatan dari kotak infaq biasanya ada 120 jutaan. Uang dari makam ya untuk Khaul, pembangunan, untuk bayar apa istilahnya ustads, terus

membayar pelebaran tanah. Selain membangun kan juga ada pelebaran tanah.

P : apakah ada pengeluaran selain itu missal untuk santunan?

N1 : Untuk santunan kyanya belum pernah, kaya missal rewards, missal santri yang berprestasi.



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

1. Nama Lengkap : Ukhti Nur Syamsiyah
2. NIM : 1617503040
3. Tempat/Tanggal Lahir : Kebumen, 21 Desember 1997
4. Alamat Rumah : RT 02/02 Desa Arjowinangun, Kec. Puring,
Kab. Kebumen
5. Nama Ayah : Umar Salim
6. Nama Ibu : Muslikhatun

B. Riwayat Pendidikan

1. Pendidikan Formal
 - a. SD/MI, tahun lulus : SDN Arjowinangun, 2010
 - b. SMP/MTs, tahun lulus : MTs N Kaleng, 2013
 - c. SMA/MA, tahun lulus : MAN 1 Kebumen, 2016
 - d. S1, tahun masuk : UIN SAIZU Purwokerto, 2016
2. Pendidikan Non-Formal
 - a. TPQ At-Taqwa Desa Arjowinangun, Kec. Puring Kab. Kebumen
 - b. Pondok Pesantren Nurut-Tholibin Karang Sari Ampel Kebumen
 - c. Pondok Pesantren Darul Abror Watumas Purwokerto Utara

Purwokerto, 14 Juni 2023



Ukhti Nur Syamsiyah